

**PENERAPAN METODE EKSPOSITORI DALAM MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 TINOMBO  
KABUPATEN PARIGI MOUTONG**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pada  
Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri  
(UIN) Datokarama Palu*

**Oleh :**

**ZULFAYANTI  
NIM: 19.10.10.187**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA  
PALU SULAWESI TENGAH  
2024**

### PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya maka skripsi dan gelar yang di peroleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 4 Desember 2023  
Penyusun



Zulfayanti  
NIM. 19.1.01.0187

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Penerapan Metode Ekspositori Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Tinombo Kabupaten Parigi Moutong" oleh mahasiswi atas nama Zulfayanti, NIM: 19.1. 01.0187, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah melalui pemeriksaan secara seksama dari masing-masing pembimbing. Maka Skripsi ini dipandang telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diujikan.

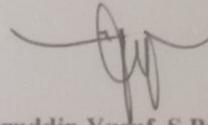
Palu, 4 Desember 2023 M  
21 Jumadil Ula 1445 H

Pembimbing I



Salahuddin, S.Ag., M.Ag  
NIP. 196812232000031002

Pembimbing II



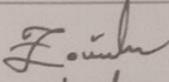
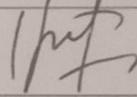
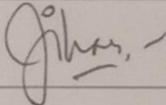
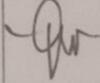
Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I, M.Phil  
NIP. 197811202011011003

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Zulfayanti NIM: 19.1.01.0187 dengan judul **“Penerapan Metode Ekspositori Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Tinombo Kabupaten Parigi Moutong”**. yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Palu pada tanggal 17 Januari 2024 M yang bertepatan pada tanggal 5 Rajab 1445 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diajukan sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 25 Maret 2024 M  
14 Ramadhan 1445 H

### DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Zuhra, S.Pd., M.Pd	
Penguji Utama I	Prof. Dr. Hamlan, M.Ag	
Penguji Utama II	Dr. Jihan, M.Ag	
Pembimbing I	Salahuddin, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing II	Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I, M.Phil	

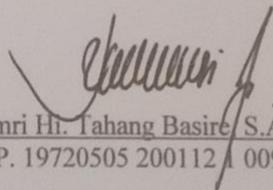
Mengetahui :

Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19731231 200501 1 070

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam



Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19720505 200112 1 009

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ  
وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, oleh karena atas segala limpahan rahmat, taufiq dan petunjuk-Nya jualah sehingga karya atau skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya semoga kita termasuk pengikut beliau yang setia berjalan dibawah naungan sunnah beliau sampai hari kiamat kelak.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyelesaian studi maupun penyusunan skripsi ini tentunya tidak dapat penulis selesaikan tanpa ada bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Olehnya itu maka patutlah kiranya penulis menyampaikan rasa syukur dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Kedua orang tua Ayah dan Ibu tersayang Bapak Karno dan Ibu Naima yang telah melahirkan, membesarkan, merawat, membiayai peneliti dengan penuh cinta dan kasih sayang berkat doa dan dukungan beliau hingga peneliti dapat melangka sejauh ini. Tidak lupa pada saudara-saudari serta seluruh keluarga yang senantiasa mendukung, dan membantu peneliti untuk menyelesaikan studi di bangku perkuliahan.

2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag. selaku Rektor UIN Datokarama Palu. Serta segenap unsur pimpinan UIN Datokarama Palu, yang telah memberikan kebijakan selama ini kepada peneliti dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang selalu melayani mahasiswa dengan baik.
4. Bapak Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag. selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, dan Ibu Zuhra, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak mengarahkan peneliti dalam proses perkuliahan.
5. Bapak Ruslin, S.Pd., M.Pd., M.Sc., Ph.D. selaku dosen penasihat akademik yang membantu peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN Datokarama Palu.
6. Bapak Salahuddin, S.Ag., M.Ag., dan Bapak Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I, M.Phil., selaku pembimbing 1 dan pembimbing 2 peneliti, yang sangat membantu dengan arahan-arahan terbaiknya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini hingga selesai.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, yang juga telah banyak membantu peneliti dalam penyelesaian studi, baik menyangkut pemberian materi mata kuliah maupun pelayanan administrasi.
8. Kepala perpustakaan UIN Datokarama Palu dan semua stafnya yang telah melayani dan memberikan berbagai kemudahan dalam proses pencarian buku.

9. Ibu kepala sekolah beserta pihak sekolah yang lainnya di SMP Negeri 1 Tinombo karena sudah mengizinkan meneliti di sekolah tersebut. Dan kepada beberapa informan yang menyisihkan waktunya untuk bersedia diwawancarai.
10. Sahabat-sahabatku tersayang yang selalu ada di saat suka dan duka yakni Nurannisa, Gladis Farahdini, Melan Jumianti, Anisa, Yuyun, Eci dan Ade Nurhidayah yang telah banyak memotivasi dan membantu peneliti untuk segera menyelesaikan tugas akhir peneliti dengan lancar.
11. Teman-temanku tersayang dalam kesempatan ini tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu dari prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas PAI 5 angkatan 2019, teman-teman PPL, KKN yang telah banyak memberikan masukan, nasihat serta motivasi untuk terus berjuang.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Atas doa, dukungan, dorongan, dan keikhlasan yang diberikan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini semoga Allah SWT membalasnya dengan banyak kebaikan. *Aamiin Allahumma Aamin.*

Palu, 4 Desember 2023 M  
21 Jumadil Ula 1445 H  
Peneliti

  
Zulfayanti  
NIM. 19.1.01.0187

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penegasan Istilah	5
E. Garis Garis Besar Isi	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu	8
B. Metode Pembelajaran Ekspositori	11
C. Hasil Belajar	20
D. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jeniis Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian	30
C. Kehadiran Peneliti	30
D. Data dan Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	36

G. Pengecekan Keabsahan Data	37
------------------------------	----

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Tinombo	40
B. Penerapan Metode Ekspositori Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tinombo.....	46
C. Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah Menggunakan Metode Ekspositori .....	55

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

1. TABEL 4.1	43
2. TABEL 4.2	44
3. TABEL 4.3	46
4. TABEL 4.4	58
5. TABEL 4.5	59

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Foto sekolah SMP Negeri 1 Tinombo
2. Wawancara bersama Ibu Kepala Sekolah
3. Proses Pembelajaran dengan menggunakan Metode Ekpositori pada mata pelajaran pendidikan agama Islam
4. Diskusi Kelompok
5. Pemaparan materi
6. Guru memberikan penguatan
7. Wawancara Bersama Guru PAI Ibu Faizah
8. Wawancara Bersama Peserta Didik

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Pedoman Wawancara
2. Daftar Informan
3. RPP
4. Surat pengajuan judul Skripsi
5. Penetapan Pembimbing Skripsi
6. Penetapan Tim Penguji Proposal Skripsi
7. Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
8. Daftar Hadir Ujian Proposal Skripsi
9. Kartu Seminar Proposal Skripsi
10. Buku Konsultasi Pembimbing Skripsi
11. Surat Keterangan Izin Penelitian
12. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
13. Dokumentasi Hasil Penelitian
14. Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

Nama Peneliti : Zulfayanti  
NIM : 19.1.01.0187  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Ekspositori Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tinombo Kabupaten Parigi Moutong

---

Penelitian ini berkenaan dengan Penerapan Metode Ekspositori dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tinombo Kabupaten Parigi Moutong. Rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana penerapan metode ekspositori pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Tinombo. (2) Bagaimana hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah menggunakan metode ekspositori. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode ekspositori pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Tinombo.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan tahapan yaitu pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Tes yang digunakan adalah tes tertulis pada tiap akhir pertemuan yang digunakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan adalah pendekatan pembelajaran langsung, evaluasi pembelajaran yang dilakukan lebih kepada tes tertulis yang mana penggunaan metodenya adalah ekspositori, terdapat beberapa langkah yaitu persiapan, penyajian, korelasi, menyimpulkan, dan yang terakhir mengaplikasikan. Metode ekspositori dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik hal ini dapat dilihat dari setiap hasil tes belajar yang menunjukkan presentase peningkatan di setiap pertemuan, pertemuan pertama menggunakan metode ekspositori memperoleh hasil belajar peserta didik yang tuntas yakni 75% sedangkan yang belum tuntas yakni 25%. Adapun pada penilaian harian kedua menggunakan metode ekspositori memperoleh hasil belajar peserta didik yang tuntas yakni 85% sedangkan yang belum tuntas yakni 15%, Terdapat korelasi antara tes dan proses pembelajaran yang menggunakan metode ekspositori yaitu adanya peningkatan proses dan hasil belajar, presentase peningkatan sebesar 10% . Jadi, dapat dikatakan bahwa metode ekspositori cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII B SMP Negeri 1 Tinombo Kabupaten Parigi Moutong.

Implikasi dari penelitian ini diharapkan akan memberikan dorongan kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tinombo untuk meningkatkan pengawasan dan kontrol terhadap peserta didik selama proses pembelajaran, utamanya ketika menggunakan metode ekspositori agar kegiatan pembelajaran lebih terkendali. Serta diharapkan kepada peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan serius dan fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### *A. Latar Belakang*

Pendidikan adalah usaha yang sudah direncanakan untuk mendapatkan suatu tujuan pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya Al-Qur'an dan hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>1</sup> Pendidikan Agama Islam juga merupakan pendidikan tentang agama yang lurus yang dilakukan seorang muslim dewasa dan keadaan sadar untuk mengarahkan dan membimbing peserta didik melalui ajaran Islam. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Ali-Imran/3: 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

بِكُهُمُ الْمُفْلِحُونَ

*Terjemahnya:*

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma’ruf dan mencegah yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung.”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Prof. Dr. Ramayulis, *Metedologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, 2005, 21.

<sup>2</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemanya*, (Cet. I; Surabaya: Halim, 2013), 63.

Berdasarkan terjemahnya dari ayat tersebut maka seorang guru memiliki peran penting dalam menghasilkan atau menciptakan peserta didik yang berakhlak

karimah, dalam hal ini untuk menghasilkan peserta didik yang berakhakulkarimah maka tentunya guru mulai dengan memberikan materi yang berlandaskan Al-Qur'an dan hadis.

Jadi, pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah proses interaktif yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan meyakini, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam.

Proses pembelajaran yang efektif memungkinkan hasil belajar yang optimal pula. Namun kenyataannya masih banyak yang menganggap bahwa proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan agama Islam dianggap sebagai mata pelajaran yang kurang menarik dan bahkan banyak yang menyepelekan.

Aktifitas belajar merupakan hal yang paling penting dilakukan oleh seorang peserta didik sebagai seorang pelajar. Namun masih sering ditemukan peserta didik yang memandang bahwa belajar itu sebagai sesuatu yang membosankan dan tidak penting. Maka dari itu untuk menunjang belajar diperlukan adanya kemauan yang kuat baik dari dalam maupun luar agar belajar itu dianggap sebagai sesuatu yang menyenangkan dan bermanfaat.

Penerapan adalah usaha-usaha yang dilakukan oleh guru pendidik dan penanggung jawab di suatu sekolah dalam mengelola dan melaksanakan proses pembelajaran bersama dengan seluruh sumber daya yang dimiliki. Untuk memberdayakan potensi sumber daya guru, yakni semua komponen yang terlibat dalam proses pembelajaran di sekolah secara langsung maupun tidak langsung baik fisik maupun non fisik antara lain lingkungan sekolah sarana dan prasarana sekolah, pendidikan, peserta didik, staf tata usaha, orang tua peserta didik,

masyarakat serta *stakeholder* pendidikan.

Metode ekspositori adalah bahan atau materi pelajaran diolah oleh guru, gurulah yang aktif mencari dan mengolah bahan atau materi pelajaran, peserta didik tidak perlu mencari dan menemukan sendiri fakta-fakta konsep dan prinsip karena telah disajikan secara oleh guru.<sup>3</sup> Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode ekspositori cenderung berpusat pada guru. Metode ekspositori sering di analogikan dengan metode ceramah karena sifatnya sama-sama memberikan informasi.

Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku yang baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang di peroleh. Hasil belajar pada diri seseorang sering tidak langsung tampak tanpa seseorang melakukan tindakan untuk memperlihatkan kemampuan yang diperolehnya melalui belajar.

Proses pembelajaran peserta didik dikelas banyak dipengaruhi metode mengajar yang digunakan guru. Seperti halnya metode mengajar digunakan guru PAI, di SMP Negeri 1 Tinombo untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam peneliti memilih metode pembelajaran ekspositori ini karena metode tersebut digunakan guru, serta metode ini guru bisa mengontrol urutan dan keluasan materi pembelajaran sehingga seorang guru bisa mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi pelajaran yang disampaikan.

---

<sup>3</sup> Wahyuni, Pembelajaran dan Model-model Pembelajaran (Jakarta;IPA Abong, 2008),10.

Kegiatan belajar mengajar yang menarik akan terciptanya jika suatu pembelajaran didukung oleh metode yang tepat. Metode mengajar yang tepat akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang maka peneliti tertarik mengangkat judul **“Penerapan Metode Ekspositori Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tinombo Kabupaten Parigi Moutong.”**

### ***B. Rumusan Masalah***

1. Bagaimana penerapan metode ekspositori pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tinombo?
2. Bagaimana hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah menggunakan metode ekspositori di SMP Negeri 1 Tinombo?

### ***C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk Mengetahui penerapan metode ekspositori pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tinombo.
  - b. Untuk mengetahui hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah menggunakan penerapan metode ekspositori di SMP Negeri 1 Tinombo.
2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang penerapan metode ekspositori dalam meningkatkan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam

b. Manfaat praktis

1) Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam merancang dan melakukan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2) Bagi siswa

Dalam menggunakan metode pembelajaran ekspositori di harapkan dapat mendorong peserta didik untuk memposisikan dirinya sebagai pelajar yang aktif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam

3) Bagi peneliti selanjutnya

Mampu memberikan sumbangsi teori seputar metode pembelajaran ekspositori khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

***D. Penegasan Istilah/Definisi Oprasional***

Penegasan istilah dalam penelitian adalah istilah-istilah yang perlu ditegaskan dalam bagian penelitian diamana istilah tersebut beragam agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh penulis. Adapun tujuannya adalah tidak lain untuk memudahkan maksud kandungan serta alur pembahasan bagi judul karya ilmiah ini, yang terlebih dahulu akan dijabarkan mengenai beberapa istilah pokok yang terdapat dalam judul ini, yakni sebagai berikut:

### 1. Penerapan

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan suatu kepentingan yang di inginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

### 2. Metode Ekspositori

Metode ekspositori adalah pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok peserta didik dengan maksud agar peserta didik dapat menguasai materi pembelajaran seacara optimal.<sup>4</sup>

### 3. Peserta didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

### 4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan linkugannya.<sup>5</sup> Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh tiap individu dalam seluruh proses pendidikan untuk memperoleh perubahan tingka laku dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap. Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta:Pranada Media Group, 2009),

---

<sup>4</sup>Harmuni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*, (Yogyakarta: Investidaya, 2012), 116.

<sup>5</sup>Sumantri Moh. Syarifi, *Strategi Pembelajaran* (Kota Depok:PT Rajagrafindo, 2015), 2.

179. Belajar adalah kegiatan berproses dalam merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.<sup>6</sup>

#### 5. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah secara keseluruhannya dalam lingkup Al-Qur'an dan Al-Hadis, keimanan, akhlak, fiqih/ibadah, dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama Islam mencangkup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (*hablun minallah wa hablun minannas*).<sup>7</sup>

#### ***E. Garis-Garis Besar Isi Skripsi***

Gambar awal isi skripsi ini, peneliti perlu mengemukakan garis-garis besar isi skripsi yang bertujuan agar menjadi informasi awal terhadap masalah yang diteliti. skripsi ini terdiri dari lima bab. Untuk mendapatkan gambaran isi dari masing-masing bab, berikut akan diurai garis besar isinya.

Bab pertama sebagai pendahuluan diuraikan beberapa hal yang terkait dengan eksistensi penelitian ini. yaitu latar belakang masalah yang menguraikan tentang penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan yang menganalisis penerapan metode ekspositori dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tinombo Kabupaten Parigi Moutong, penegasan istilah yang menguraikan istilah-

---

<sup>6</sup>Jihad, Asep & Haris, Abdul, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta : Multi pressindo, 2013), 1.

<sup>7</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 130.

istilah yang peneliti gunakan dalam judul skripsi ini, serta garis-garis isi skripsi yang menguraikan gambaran tentang isi skripsi peneliti.

Bab kedua, kajian pustaka, membahas kajian-kajian teoritis yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari uraian tentang: Penerapan metode Ekspositori dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tinombo Kabupaten Parigi Moutong.

Bab ketiga, metode penelitian, menjelaskan secara rinci kerangka kerja metodologis yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian hingga penelitian skripsi, meliputi sub bab: Jenis penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpul data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab keempat, peneliti akan menguraikan tentang hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

Bab kelima, merupakan bab penutup dari skripsi ini, memuat beberapa kesimpulan yang tentunya senantiasa mengacu pada rumusan masalah yang dikaji serta saran yang merupakan input dari peneliti yang berkaitan dengan penerapan metode ekspositori dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tinombo Kabupaten Parigi Moutong.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### *A. Penelitian Terdahulu*

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mendapatkan perbandingan terhadap penelitian yang sudah terlebih dahulu dilakukan. beberapa penelitian yang di anggap relavan adalah sebagai berikut:

1. Skripsi Rizka Novita Djawa, (IAIN Ambon, 2021), yaitu: *“Impelentasi Metode Ekspositori Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menenamkan Nilai-Nilai Ketakwaan Pada Peserta Didik DI SMP Negeri 14 Ambon.”* Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif yakni wawancara dan dokumentasi serta analisis data yang digunakan yakni anlisis deskriptif yang dimaksudkan untuk menggambarkan realitas yang terjadi di lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode ekspositori senantiasa berupaya agar metode tersebut menghasilkan suatu produk yang baik, yakni pencapaian tujuan pembelajaran terkait materi taqwa menjadi model utama untuk setiap muslim dan merupakan bekal yang paling baik untuk menjamin kebahagiaan dan keselamatan manusia, baik dalam menghadapi urusan dunia maupun akhirat. Faktor pendukung keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dan faktor penghambat kurangnya alokasi waktu dan maraknya dunia informasi. Persamaan terletak pada metode ekspositori,

2. perbedaannya terletak pada lokasi penelitian ini membahas tentang nilai-nilai ketaqwaan sedangkan penulis membahas tentang hasil belajar.<sup>1</sup>
3. Skripsi Sabaria, (IAIN Palopo, 2021), yaitu. *“Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Sebagai Pengembangan Motivasi Belajar Dalam Pengembangan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 2 Seko.”* Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data yang sesuai dengan kenyataan di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) penerapan strategi pembelajaran ekspositori sebagai pengembangan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Seko dengan beberapa langkah, yaitu : persiapan, penyajian, korelasi, menyimpulkan dan mengaplikasikan, 2) motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Seko yaitu sudah memiliki motivasi yang baik meskipun masih ada beberapa siswa yang masih kurang/rendah motivasi belajarnya namun jumlahnya hanya sedikit di bandingkan dengan yang sudah memiliki motivasi belajar yang baik/meningkat. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada metode ekspositori, perbedaannya terletak pada lokasi penelitian ini membahas tentang motivasi belajar di kelas IX sedangkan penulis membahas tentang hasil belajar di kelas VII.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Djawa, R. N. *Implementasi Metode Ekpositori Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-nilai Ketakwaannya Pada Peserta Didik di SMP Negeri 14 Ambon* (Doctoral dissertation, IAIN Ambon), 2021.

<sup>2</sup>Sabaria, *Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Sebagai Pengembangan Motivasi Belajar Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IX Di SMP 2 Seko* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri IAIN Palopo), 2021.

4. Skripsi Lisnaeni, (UIN Alaudin Makasar, 2017), yaitu: “*Efektifitas Strategi Pembelajaran Ekspositori Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Qur’an Hadis Pada Peserta Didik Kelas X MA Bukit Hidayah Malino.*” Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan model pre-eksperimen. Metode pengumpulan data dalam penelitian adalah observasi, dokumentasi dan tes, teknik analisis data yaitu menggunakan statistik dan statistik inferensial. Hasil penelitian kemampuan hasil belajar Qur’an Hadis pada peserta didik kelas X MA Bukit Hidayah Malino sebelum penerapan strategi pembelajaran ekspositori berada pada kategori sedang. hal ini ditunjukkan dari perolehan presentasi pada kategori sedang sebesar 54,54% dengan nilai rata-rata 70,31 dari 22 peserta didik. Persamaan terletak pada metode ekspositori, perbedaannya terletak pada lokasi penelitian ini membahas tentang hasil belajar pada mata pelajaran Qur’an Hadis dikelas X MA sedangkan penulis membahas tentang hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VII SMP.<sup>3</sup>

## ***B. Metode Pembelajaran Ekpositori***

### **1. Pengertian Pembelajaran Ekpositori**

Pembelajaran ekspositori adalah pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru, kepada sekelompok peserta didik dengan maksud agar peserta didik dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Lisnaeni *Efektifitas Strategi Pembelajaran Ekpositori Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Qur’an Hadis Pada Peserta didik Kelas IX Bukit Hidayah Malino*, (UIN Alaudin Makasar), 2017.

<sup>4</sup>Harmuni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*, (Yogyakarta: Investidaya, 2012), 116.

Menurut Daryanto strategi pembelajaran ekspositori sebagai strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok peserta didik dengan maksud agar peserta didik dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal.<sup>5</sup>

Ada beberapa ciri-ciri pembelajaran ekspositori. Pertama: Dilakukan dengan cara menyampaikan materi pelajaran secara verbal, artinya bertutur secara lisan merupakan alat utama dalam melakukan pembelajaran ini. Kedua, biasanya materi pelajaran yang disampaikan adalah materi pelajaran yang sudah jadi, seperti data atau fakta, konsep-konsep tertentu yang harus dihafal sehingga tidak menuntut peserta didik untuk berfikir ulang. Ketiga, tujuan utama dari pembelajaran ini adalah penguasaan materi pelajaran itu sendiri. Artinya setelah proses pembelajaran berakhir peserta didik diharapkan dapat memahaminya dengan benar dengan cara dapat mengungkapkan kembali materi yang telah diuraikan.<sup>6</sup>

Pembelajaran ekspositori merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru (*teacher centered approach*). Dikatakan demikian karena dalam pembelajaran ini guru memegang peran yang sangat dominan. Melalui pembelajaran model seperti ini guru menyampaikan materi pelajaran yang disampaikan dapat dikuasai peserta didik baik fokus utama dari pembelajaran ini adalah kemampuan peserta didik. Pembelajaran ekspositori akan efektif apabila:

- a. Guru akan menyampaikan bahan-bahan baru serta kaitannya dengan yang akan harus dipelajari.

---

<sup>5</sup>Daryanto, *Strategi dan Tahap Belajar Mengajar Bekal Keterampilan Dasar Guru*, (Bandung: Cv Yrama Widata, 2013), 5.

<sup>6</sup>Ibid., 117.

- b. Apabilah guru menginginkan agar peserta didik mempunyai kemampuan intelektual tertentu.
- c. Jika bahan pelajaran yang disampaikan cocok untuk dipersentasikan. Artinya dipandang dari sifat dan jenis materi pelajaran itu hanya mungkin dapat dipahami oleh peserta didik manakalah disampaikan oleh guru secara verbal.
- d. Jika ingin membangkitkan keingintahuan peserta didik tentang topik pembelajaran tertentu.
- e. Guru menginginkan untuk mendemostrasikan suatu teknik atau prosedur tertentu untuk kegiatan praktik.
- f. Apabilah seluruh peserta didik memiliki tingkat kesulitan yang sama, sehingga guru perlu menjelaskan untuk seluruh peserta didik.
- g. Apabilah guru akan mengajar kepada sekelompok peserta didik yang rata-rata memiliki kemampuan yang rendah.
- h. Jika guru tidak memiliki waktu yang cukup untuk menggunakan pendekatan yang berpusat pada peserta didik<sup>7</sup>

## **2. Aspek-Aspek Pembelajaran Ekspositori**

Proses pembelajaran ekspositori terdapat beberapa aspek yang harus diperhatikan oleh setiap guru diantaranya :

- a. Berorientasi pada tujuan

Walaupun penyampaian materi pelajaran merupakan ciri utama dalam strategi pembelajaran, namun tidak berarti proses penyampaian materi tanpa tujuan

---

<sup>7</sup>Ibid., 118.

itulah yang harus menjadi pertimbangan utama dalam penggunaan strategi ini. Tujuan pembelajaran harus dirumuskan dalam bentuk tingka laku yang dapat memberikan instuksi mengerjakan soal latihan dan guru memimpin diskusi dikelas. Hal ini sangat penting untuk dipahami, karena tujuan yang spesifik memungkinkan kita bisa megontrol efektifitas penggunaan model pembelajaran.

b. Komunikasi Verbal

Proses pembelajaran dapat dikatakan sebagai proses penyampaian pesan dari seseorang kepada seseorang atau sekelompok orang. Pesan yang ingin disampaikan adalah materi pembelajaran yang di organisir dan disusun sesuai dengan tujuan tertentu yang inigin di capai. Dalam proses komunikasi guru berfungsi sebagai sumber penyampaian materi secara verbal, mengatur lamanya durasi penjelasan materi dan menyimpulkan materi pembelajaran.

c. Kesiapan Materi Pembelajaran

Kesiapan merupakan satu dari hukum belajar. Inti dari hukum belajar ini adalah bahwa setiap individu akan merespon dengan cepat dari setiap situmulus manakalah dalam dirinya sudah memiliki kesiapan. Dimana guru memberikan pertanyaan berupa kuis, memberikan bahan diskusi dan memberikan tugas. Yang dapat ditarik dari hukum belajar ini adalah agar peserta didik dapat menerima informasi sebagai stimulus yang diberikan, terlebih dahulu harus memosisikan dirinya dalam keadaan siap, baik secara fisik maupun psikis guna untuk menerima pelajaran.

d. Keberlanjutan Materi Pelajaran

Proses pembelajaran ekspositori harus dapat mendorong siswa untuk mempelajari materi pelajaran lebih lanjut. Yang telah dibekali materi berupa data dan materi berupa fakta oleh guru. Pembelajaran bukan hanya berlangsung pada saat itu, tetapi juga untuk waktu selanjutnya. Ekspositori yang berhasil adalah apabila melalui proses penyampaian dapat membawa peserta didik pada situasi ketidak seimbangan, sehingga mendorong mereka untuk mencari dan menemukan atau menambah wawasan melalui proses belajar mandiri.<sup>8</sup>

Jadi dapat disimpulkan aspek-aspek pembelajaran yaitu : komunikasi kesiapan, keberlanjutan. tujuan merupakan pertimbangan utama yang harus mencapai dalam proses pembelajaran, sampai kepada tahap berkelanjutan, agar peserta didik mau mempelajari materi pelajaran lebih lanjut.

### **3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Dalam Metode Pembelajaran Ekspositori**

Menurut Syarif Sumantri yang mempengaruhi metode pembelajaran ekspositori adalah:

- a. Pelajar (yang berbagai-bagai tingkat kematangan)
- b. Tujuan (yang berbagai-bagai jenis dan fungsinya)
- c. Situasi (yang berbagai-bagai keadaannya)
- d. Fasilitas (yang berbagai-bagai kualitas dan kuantitasnya)
- e. Pengajar atau guru (yang pribadi serta kemampuan profesionalnya berbeda-beda).<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), 177-178.

<sup>9</sup>Muhammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Pers 2015), 65-66

Selain itu, dalam metode pembelajaran ekspositori disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

- 1) Tujuan yang berada pada setiap mata pelajaran sesuai dengan jenis fungsi, sifat maupun mata pelajaran masing-masing.
- 2) Perbedaan latar belakang individual anak baik dari segi kehidupan/keturunan, tingkat usia perkembangan/kematangan, maupun tingkat kemampuan berfikirnya. Perbedaan situasi dan kondisi dimana pendidikan berlangsung, baik berupa lembaga pendidikan (sekolah) yang berbeda, letak geografis maupun sosial cultural yang kesemuanya ikut menentukan metode yang di pakai guru.
- 3) Perbedaan pribadi dan kemampuan guru masing-masing.
- 4) Fasilitas yang berbeda baik kualitas maupun kuantitas.<sup>10</sup>

#### **4. Langkah-langkah Pembelajaran Ekpositori**

Ada beberapa langkah dalam penerapan metode ekspositori, yaitu:

##### **a. Persiapan (*Preparation*)**

Tahap persiapan berkaitan dengan mempersiapkan peserta didik untuk menerima pelajaran. Dalam metode ekspositori, keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sangat bergantung pada langkah persiapan. Tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan persiapan yaitu: mengajak peserta didik dari kondisi mental yang pasif, membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar, merangsang dan mengubah rasa ingin tahu peserta didik, dan menciptakan suasana

---

<sup>10</sup>Imansyah Alipandie, *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1984), 73-74.

dan iklim pembelajaran yang terbuka.

b. Penyajian (*Presentation*)

Tahap penyajian adalah langkah penyampaian materi pelajaran sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan. Hal yang harus diperhatikan oleh guru adalah bagaimana materi pelajaran dapat dengan mudah ditangkap dan dipahami oleh peserta didik. Oleh sebab itu, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan langkah diantaranya: penggunaan bahasa, intonasi suara, menjaga kontak mata dengan peserta didik serta menggunakan kemampuan guru untuk menjaga agar suasana kelas tetap hidup dan menyenangkan.

c. Korelasi (*Correlation*)

Jadi dapat disimpulkan Tahap korelasi adalah langkah yang dilakukan untuk memberikan makna terhadap materi pelajaran, baik makna untuk memperbaiki struktur pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik maupun makna untuk meningkatkan kualitas kemampuan berpikir dan kemampuan motorik peserta didik.

d. Menyimpulkan (*Generalization*)

Menyimpulkan adalah tahapan untuk memahami inti (*core*) dari materi pelajaran yang telah disajikan. Sebab melalui langkah menyimpulkan, peserta didik dapat mengambil inti sari dari proses penyajian. Menyimpulkan berarti pula memberikan keyakinan kepada peserta didik tentang kebenaran suatu paparan. Sehingga peserta didik tidak merasa ragu lagi akan penjelasan guru. Menyimpulkan bisa dilakukan dengan cara mengulang kembali inti-inti materi yang menjadi pokok persoalan, memberikan beberapa pertanyaan yang relevan dengan materi yang di

ajarkan, dan membuat maping atau pemetaan keterkaitan antar pokok-pokok materi.

e. Mengaplikasikan (*Aplication*)

Tahap aplikasi adalah langkah unjuk penejlasan guru. Langkah ini merupakan langkah yang sangat penting dalam proses pembelajaran ekspositori. Sebab melalui langkah ini guru akan dapat mengumpulkan informasi tentang penguasaan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah di ajarkan. Teknik yang biasa dilakukan pada langkah ini diantaranya, dengan membuat tugas yang relavan, serta dengan memberikan tes materi yang telah di ajarkan untuk dikerjakan oleh peserta didik.<sup>11</sup>

langkah-langkah pembelajaran ekspositori sangat penting dalam jalannya proses pembelajaran. oleh karena itu, kelima langkah-langkah pembelajaran di atas merupakan pedoman guru dalam proses pembelajaran agar pembelajaran efektif di dalam kelas.

### **5. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran ekspositori**

Metode pembelajaran ekspositori merupakan strategi pembelajaran yang banyak sering digunakan. Hal ini disebabkan strategi ini memiliki beberapa kelebihan di antaranya:

- a. Pembelajaran di anggap efektif apabila materi pelajaran yang harus dikuasai pserta didik cukup luas, sementara itu waktu yang dimiliki untuk belajar terbatas.

---

<sup>11</sup>Riadi, Muchlisin. Metode Belajar Ekspositori <https://www.kajianpustaka.com/2012/12/metodebelajar-ekpositori>. Di akses pada 5/6/2023.

- b. Guru bisa mengontrol urutan dan keluasan materi pelajaran ia dapat mengetahui sampai sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang di sampaikan.
- c. Dapat digunakan pada kelas yang besar maupun kelas kecil
- d. Peserta didik dapat mendengar secara langsung.<sup>12</sup>

Adapun kekurangan Strategi Pembelajaran Ekspositori :

- 1) Strategi ini tidak dapat melayani perbedaan setiap individu, baik perbedaan kemampuan, perbedaan pengetahuan, bakat minat, dan di serta perbedaan gaya belajar.
- 2) Strategi pembelajaran ini hanya mungkin dapat dilakukan terhadap peserta didik yang memiliki kemampuan mendengar dan menyimak secara baik. Untuk peserta didik yang tidak memiliki kemampuan seperti itu perluh digunakan strategi lain.
- 3) Karena gaya komunikasi strategi pembelajaran lebih banyak terjadi satu arah. Maka kesempatan untuk mengontrol pemahaman siswa akan materi pembelajaran akan sangat terbatas pula. Di samping itu komunikasi satu arah bisa mengakibatkan pengetahuan yang tidak terkoneksi dan tidak memberikan pengaruh kepada peserta didik.
- 4) Karena strategi ini lebih banyak diberikan melalui ceramah, maka akan sulit mengembangkan kemampuan peserta didik dalam hal kemampuan sosialisasi, hubungan interpersonal, serta kemampuan berfikir kritis.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta:Pranada Media Group, 2009), 190.

<sup>13</sup>Ibid., 190.

Jadi dapat disimpulkan dalam metode ini ada beberapa kelebihan. Diantaranya, guru mampu mengontrol atau mengetahui sampai sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang disampaikan dan dapat digunakan dalam kelas besar maupun kelas kecil. Sedangkan kekurangan dalam metode ini hanya dapat dilakukan terhadap peserta didik yang memiliki kemampuan mendengarkan dan menyimak secara baik.

### ***C. Hasil Belajar***

#### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan di hasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan.<sup>14</sup> Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh tiap individu dalam seluruh proses pendidikan untuk memperoleh perubahan tingka laku dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap. Belajar adalah kegiatan berproses dalam merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.<sup>15</sup>

Menurut Rusman, belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu.<sup>16</sup> Menurut Wina Sanjaya belajar bukanlah sekedar mengumpulkan penegetahuan, namun proses mental yang terjadi dalam diri seseorang.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup>Sumantri Moh. Syarifi, *Strategi Pembelajaran* (Kota Depok:PT Rajagrafindo, 2015), 2.

<sup>15</sup>Jihad, Asep & Haris, Abdul, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta : Multi pressindo, 2013), 1.

<sup>16</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2014), 1.

<sup>17</sup>Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2011), 112.

Dari beberapa pengertian belajar di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dilakukan oleh individu sehingga adanya penambahan ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap sebagai rangkaian kegiatan menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya.

Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya.<sup>18</sup>

Menurut Qemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut.<sup>19</sup>Selanjutnya Winkel menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan kemungkinan orang itu melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.<sup>20</sup>Menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu.<sup>21</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada peserta didik berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada peserta didik dengan adanya perubahan tingkah laku.

## **2. Klasifikasi Hasil belajar**

Beberapa ahli mengungkapkan klasifikasi hasil belajar, diantaranya yaitu menurut Benyamin Bloom dalam Rachmawati dkk, hasil belajar mencakup (i) Rana Kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yang meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

---

<sup>18</sup>Nasution, S, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar-Mengajar* (Jakarta: Bina Aksara, 1990), 21

<sup>19</sup>Hamalik Qemar, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara, 2006), 30.

<sup>20</sup>Winkel, W. S *Psikologi Pengajaran* (Jakarta : Gramedia, 1987), 17.

<sup>21</sup>Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), 7.

(ii) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yang meliputi penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi dan internalisasi. (iii) Ranah Psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar yang berupa keterampilan dan kemampuan bertindak, meliputi enam aspek yakni gerakan refleks, keterampilan dasar, kemampuan perseptual, ketepatan, keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.<sup>22</sup>

Hasil belajar yang dikategorikan oleh beberapa ahli di atas tidak dilihat secara terpisah, melainkan komprehensif. Kategori hasil belajar tersebut selalu berhubungan satu dengan yang lainnya bahkan ada dalam kebersamaan. Seseorang yang berubah tingkat kognisinya sebenarnya dalam kadar tertentu telah berubah pula sikap dan perilakunya. Dalam proses belajar mengajar di sekolah saat hasil belajar yang lebih dominan ialah kognitif, dibandingkan dengan hasil belajar afektif dan psikomotorik. Sekalipun hasil belajar bidang afektif dan psikomotori harus menjadi bagian dari hasil penilaian dan proses pembelajaran di sekolah.

### **3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Menurut Hamalik dalam Wijaya, hasil belajar yang dicapai dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu internal dan eksternal.<sup>23</sup> Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Dalam hal ini kondisi seorang sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya prestasi belajarnya. Adapun faktor internal itu antara lain lingkungan, masyarakat, fasilitas belajar yang dimiliki.

---

<sup>22</sup>Diana Widhi Rachmawati dkk, *Teori & Konsep Pedagogik*, (Cet. I; Cirebon: Penerbit Insania, 2021), 37.

<sup>23</sup>Candra Wijaya & Syarum, *Penelitian Tindakan Kelas (Melejitkan Kemampuan Peneliti Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru)*, (Cet. I; Bandung: Ciptapusaka Media Perintis, 2013), 124.

Faktor datang dari dalam diri peserta didik seperti yang telah disebutkan diatas, terutama kemampuan yang dimiliki peserta didik sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai. Adanya pengaruh dari dalam diri peserta didik, merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakikat belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang diniati dan disadarinya. Peserta didik harus merasakan suatu adanya kebutuhan untuk belajar dan berprestasi. Peserta didik harus berusaha mengerahkan segala daya dan upaya untuk mencapainya. Namun demikian, hasil yang diraih masih juga bergantung dari faktor eksternal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berada diluar diri peserta didik yang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Salah satunya lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar disekolah ialah kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran yang dimaksud ialah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran. Hasil belajar pada hakikatnya tersirat dalam tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, hasil belajar peserta didik disekolah dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik dan kualitas pembelajaran.

Sedangkan menurut Carroll dalam Aminah, hasil belajar yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh lima faktor yaitu, 1) bakat belajar, 2) waktu yang tersedia untuk belajar, 3) waktu yang diperlukan peserta didik untuk menjelaskan pelajaran, 4) kualitas pengajaran dan 5) kemampuan individu.<sup>24</sup> Lima faktor tersebut, empat diantaranya (1,2,3,5) adalah faktor yang berkenaan dengan kemampuan

---

<sup>24</sup>Sitti Aminah, "Efektifitas Metode Eksperimen dalam Meningkatkan hasil Belajar pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar" *Jurnal Indragiri* 1, no. 4 (2018): 33.

individu dan faktor (4) adalah faktor diluar individu (lingkungan).

Faktor kemampuan peserta didik dan kualitas pembelajaran mempunyai hubungan berbanding lurus dengan hasil belajar peserta didik. Artinya, maka tinggi kemampuan peserta didik dan kualitas pembelajaran, makin tinggi pula hasil belajar peserta didik.

#### ***D. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam***

##### **1. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah secara keseluruhannya dalam lingkup Al-Qur'an dan Al-Hadis, keimanan, akhlak, fiqih/ibadah, dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (*hablun minallah wa hablun minannas*).<sup>25</sup>

Nilai-nilai yang terkandung dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ada pada Sekolah Menengah Pertama (SMP), berikut ini di ungkap secara singkat karakteristik umum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai gambaran sejauh mana nilai-nilai utama (karakter) yang terkandung dalam mata pelajaran ini. Adapun karakteristik mata pelajaran PAI di SMP adalah sebagai berikut:

- a. PAI merupakan mata pelajaran yang di kembangkan dari ajaran-ajaran pokok (dasar) yang terdapat dalam agama Islam, sehingga PAI merupakan bagian

---

<sup>25</sup>Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 130.

yang tidak dapat dipisahkan dari ajaran Islam.

- b. Ditinjau dari segi muatan pendidikannya, PAI merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan mata pelajaran lain yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian dan moral (karakter) peserta didik. Oleh karena itu, semua mata pelajaran yang memiliki tujuan tersebut harus seiring dan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh mata pelajaran PAI.
- c. Diberikannya mata pelajaran PAI, khususnya di SMP, bertujuan untuk terbentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti yang luhur (berkarakter/berakhlak mulia), dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang Islam, terutama sumber ajaran dan sendi-sendi Islam lainnya. Pada saat bersamaan, mata pelajaran PAI dapat dijadikan bekal untuk mempelajari berbagai bidang ilmu atau mata pelajaran lain, sehingga akan semakin memperkuat pembentukan karakter dan keilmuannya.<sup>26</sup>
- d. PAI adalah mata pelajaran yang tidak hanya mengantarkan peserta didik dapat menguasai kajian keislaman tersebut sekaligus dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat. Dengan demikian, PAI tidak hanya menekankan pada aspek kognitif saja, tetapi yang lebih penting adalah pada aspek efektif (sikap) dan psikomotornya (perilaku). Hasil dari PAI adalah sikap (perilaku). Hasil dari

---

<sup>26</sup> Marzuki dkk, *Panduan Guru Mata Pelajaran PAI : Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran di SMP*, (Solo : Sahidjaya, 2010), 18.

PAI adalah sikap perilaku (karakter) peserta didik sehari-hari yang sejalan dengan ajaran Islam.

- e. Secara umum mata pelajaran PAI didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang ada pada sumber pokok ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah/hadits Nabi Muhammad SAW. (dalil *naqli*). Dengan melalui metode Ijtihad (dalil *aqli*) para ulama mengembangkan prinsip-prinsip PAI tersebut dengan lebih rinci dan mendetail dalam bentuk fiqh dan hasil-hasil ijtihad lainnya.
- f. Prinsip-prinsip dasar PAI tertuang dalam tiga kerangka dasar itulah berkembang berbagai kajian keislaman (ilmu-ilmu agama) seperti ilmu Kalam (Teologi Islam, Ushuluddin, Ilmu Tauhid) yang merupakan pengembangan dari aqidah; Ilmu Fiqih yang merupakan pengembangan dari syariah dan ilmu akhlak (Etika Islam, Moralitas Islam) yang merupakan pengembangan dari akhlak, termasuk kajian-kajian yang terkait dengan ilmu dan teknologi serta seni dan budaya yang dapat di tuangkan dalam berbagai mata pelajaran di SMP, jika hal ini di implementasikan di sekolah (SMP), yakni dengan mendasari peserta didik aqidah (fondasi) yang kokoh lalu mendorong untuk melaksanakan semua ketentuan Allah dan Rasul-nya (syariah) secara utuh, maka akan terbentuk peserta didik yang memiliki akhlak (karakter) mulia yang utuh baik dalam hubungan vertikal (*hablun minallah*) maupun horizontal (*hablun minannas*), serta memiliki ilmu pengetahuan dan kreatifitas yang memadai.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup>Ibid., 19

Dapat disimpulkan Tujuan akhir dari mata pelajaran PAI di SMP adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki akhlak yang mulia (manusia berkarakter). Tujuan ini yang sebenarnya merupakan misi utama diutusny Nabi Muhammad SAW, di dunia. Dengan demikian, pendidikan akhlak (pendidikan karakter) adalah jiwa Pendidikan Agama Islam PAI. Mencapai akhlak yang karimah (karakter mulia) adalah tujuan sebenarnya dari pendidikan Islam.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### *A. Pendekatan dan Desain Penelitian*

Berdasarkan permasalahan yang menjadi fokus penelitian, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Menurut Cresweel :

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan prespektif konstruktif atau prespektif partisipori, atau bahkan keduanya. Pengetahuan dalam penelitian kualitatif dibentuk melalui interpretasi terhadap berbagai prespektif dari segenap partisipan yang terlibat dalam penelitian, dimana sumber datanya dapat berupa catatan observasi, catatan wawancara, dan dokumentasi. Penelitian kualitatif disajikan dengan deskriptif, dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata dari gambaran hasil penelitian.<sup>1</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu.<sup>2</sup> Metode yang digunakan untuk analisa merupakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat fleksibel, terbuka dan dapat dikondisikan berdasarkan lapangan penelitian. Penjelasan tersebut menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif bersifat lebih terbuka dan bisa dilakukan kapanpun dengan menyesuaikan kondisi di tempat penelitian.<sup>3</sup>

Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang memnghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang

---

<sup>1</sup>Cresweel, Pendekatan Penelitian Kualitatif, Ranah Research (2012), 33.

<sup>2</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 100.

<sup>3</sup>Imran Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Press, 2010), 40

dapat diamati, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara utuh (*holistik*).<sup>4</sup>

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data berupa hasil pengamatan (observasi) peneliti terhadap masalah yang diteliti. Hal tersebut sejalan dengan karakteristik penelitian kualitatif antara lain: naturalistik, deskriptif, berurusan dengan proses, induktif, dan makna.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif memiliki karakteristik yang membedakannya dengan jenis penelitian lainnya. Karakteristik tersebut antara lain: naturalistik yaitu memiliki latar aktual sebagai sumber langsung data dan penelitian merupakan instrument kunci, data deskriptif yaitu data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka, berurusan dengan proses yaitu lebih berkonsentrasi pada proses dari pada hasil atau produk, induktif yaitu cenderung menganalisa data secara induktif (khusus ke umum, dan makna, yaitu penelitian kualitatif sangat memperdulikan makna-makna dari hasil data-data penelitian yang diperoleh.<sup>6</sup>

Adapun alasan penulis menggunakan penelitian kualitatif karena lebih mudah mengadakan penyesuaian apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara penulis dan responden, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri sehingga penulis berkeyakinan bahwa jenis penelitian yang penulis gunakan dalam rangka

---

<sup>4</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, dan Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015), 21.

<sup>6</sup>Ibid, 21.

penyusunan karya ilmiah ini sudah tepat dengan judul skripsi yang penulis maksud.

### ***B. Lokasi Penelitian***

Lokasi penelitian ini adalah suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut lokasi penelitian skripsi ini adalah di sekolah SMP Negeri 1 Tinombo, Kecamatan Tinombo Kabupaten Parigi Motong. pemilihan lokasi ini, berdasarkan pertimbangan yakni: dilingkungan sekolah di SMP Negeri 1 Tinombo desa Tinombo. karena adanya upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar melalui penerapan metode ekspositori.

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Terdapat hal yang tidak dapat dipisahkan dengan metode kualitatif dalam suatu penelitian secara umum salah satunya yaitu sangat mengutamakan peran peneliti sebagai instrumen utama, dimana peneliti mengumpulkan dan menemukan data dilapangan.<sup>7</sup> Dalam sebuah penelitian kedudukan peneliti merupakan perencanaan, instrumen utama, pengumpul data, penganalisis data sampai pada akhirnya Peneliti adalah sebagai orang yang melaporkan hasil penelitian. Dalam hal ini Peneliti sebagai instrumen utama dimaksudkan sebagai pengumpul data.

Nasution dalam Sugiyono menyatakan bahwa peneliti merupakan instrumen kunci penelitian kualitatif, sebagai berikut:

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil

---

<sup>7</sup>Hamidi dkk., "Peran Kepala Sekolah Sebagai Administrator dan Supervisor," *Journal of Administration and Educational Management (Aligumen)* 2, no. 1 (2019): 41, <https://org/10.31539/aligament.V2il.743>.

yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masaih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.<sup>8</sup>

Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting, karena dalam penelitian kualitatif, data penelitian didapatkan dari orang lain (informan). Oleh karena itu, Peneliti harus hadir di lokasi penelitian untuk memperoleh data tersebut. Sebelum penelitian ini dilakukan terlebih dahulu Peneliti meminta izin kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tinombo. Dengan memperlihatkan surat izin penelitian dari kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Datokaram Palu yang ditunjukkan kepada sekolah SMP Negeri 1 Tinombo. Surat tersebut berisikan permohonan izin bagi penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah SMP tersebut, dengan demikian kehadiran penulis di lokasi penelitian dapat diketahui oleh pihak sekolah sehingga memudahkan penulis dalam mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

#### ***D. Data dan Sumber Data***

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, dapat berupa angka, lambang atau sifat. Menurut Moleong dalam Siyoto dan Sodik:

Sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XXVII, Bandung: CV ALFABETA, 2019), 223.

<sup>9</sup>Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Cet. I; Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

Data merupakan suatu hal yang mutlak diperlukan demi kelengkapan dalam penyusunan skripsi karena data penelitian adalah sumber utama memperoleh gambaran dari permasalahan yang diteliti.<sup>10</sup> Data penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder, hal tersebut dapat dilihat pada uraian dibawah ini:

### **1. Data primer**

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh penulis secara langsung dengan melakukan observasi terhadap kejadian-kejadian yang ada. Sumber data dalam penelitian kualitatif disebut informan, yaitu orang yang memberikan informasi pada saat wawancara (*interview*).<sup>11</sup> Berdasarkan uraian tersebut penulis dapat simpulkan bahwa data primer merupakan data yang diambil secara langsung dilapangan dengan cara melakukan wawancara terhadap subjek penelitian atau beberapa orang yang berkaitan dalam penelitian ini.

### **2. Data sekunder**

Sumber data sekunder merupakan data yang terkumpul dari bahan kepustakaan sebagai penunjang dari sumber data primer. Dalam penelitian sumber data sekunder dikategorikan menjadi dua macam, yaitu data internal yang berupa dokumen tentang profil sekolah serta data kesiswa di SMP Negeri 1 Tinombo. Data eksternal merupakan data yang di peroleh dari kepustakaan yang relavan serta laporan penelitian terdahulu.

### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

---

<sup>10</sup>Winarno Surakhmad, *Dasar dan Teknik Research. Pengantar Metodologi Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 2000), 154.

<sup>11</sup>Ibid, 154.

Teknik pengumpulan data membahas mengenai cara peneliti mengumpulkan data dalam penelitian, berikut merupakan metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian:

### **1. Observasi**

Metode observasi disebut juga dengan pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera.<sup>12</sup>Pengumpulan data dengan menggunakan observasi ditujukan untuk mengungkap makna suatu peristiwa tertentu yang merupakan permasalahan dalam penelitian.<sup>13</sup>Observasi dapat dilakukan peneliti secara terbuka atau terselubung dalam latar penelitian, selain itu observasi dapat juga dilakukan dengan membuat catatan. Bodgan dan Taylor dengan Salim dan Syahrums menyebutkan bahwa hasil dari observasi dibuat catatan lapangan yang disusun setelah observasi maupun mengadakan hubungan dengan subjek yang diteliti.<sup>14</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis dapat simpulkan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dilapangan dengan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, dalam hal ini untuk memperoleh data yang akurat, valid dan memadai.

---

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), cet Ke-15, 172.

<sup>13</sup>Salim dan Syahrums, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapusaka Media, 2012), cet Ke-5, 114.

<sup>14</sup>Ibid., 118-119

Sebelum penelitian penulis melakukan observasi adapun yang dilakukan Peneliti pada tahap observasi di SMP Negeri 1 Tinombo yaitu, observasi terkait dengan keadaan, lingkungan, keadaan guru, keadaan sarana dan prasarana, keadaan peserta didik, kurikulum, dan kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan metode Ekpositori.

## 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara di sebut juga interview atau kuesioner secara lisan, merupakan dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Interview dilakukan peneliti untuk menilai permasalahan yang diteliti.<sup>15</sup>Wawancara digunakan bila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam dan mendetail.Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin. Dalam wawancara secara garis besar mengenai hal-hal yang akan ditanyakan.<sup>16</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis memahami bahwa wawancara merupakan proses tanya jawab mengenai informasi yang diperlukan yang dilakukan dua orang atau lebih dalam penelitian tersebut yaitu antara penulis dan informan. Penulis memilih wawancara sebagai teknik pengumpulan data dengan metode wawancara yang digunakan adalah metode wawancara bertahap. Teknik wawancara ini yakni “wawancara terarah yang dilakukan secara bebas dan mendalam (*in-dept*), tetapi kebebasan ini tetap tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden dan telah di persiapkan sebelumnya oleh

---

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, 198.

<sup>16</sup>Sudaryono, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), cet Ke-1, 88.

pewawancara.<sup>17</sup>

Adapun yang di wawancara peneliti adalah kepala sekolah, guru PAI dan peserta didiknya mengenai metode ekspositori.

### **3. Dokumentasi**

Dokumen adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>18</sup>Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan cerita, biografi, peraturan, kebijakan.Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, dan sketsa, dan lain-lain.

### **4. Tes**

Tes merupakan lembar instrumen yang berupa soal-soal yang terdiri atas butir-butir soal. Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen tes untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII B SMP Negeri 1 Tinombo.

## ***F. Teknik Analisis Data***

---

<sup>17</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 110.

<sup>18</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, 188.

Analisis data adalah mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dan menyeleksi hal yang tidak penting. Dalam mereduksi data peneliti dipandu oleh tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian.<sup>19</sup>Proses reduksi data dilakukan selama proses penelitian hingga akhir penyusunan laporan penelitian. Hal yang menjadi fokus dalam mereduksi data adalah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tinombo menggunakan metode ekspositori.

### **2. Penyajian Data**

Setelah melakukan reduksi data langkah yang dilakukan selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Setelah dilakukan analisis mendalam mengenai data yang telah disajikan tersebut. Dari data yang telah tersaji maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian.<sup>20</sup> Dengan menyajikan data penelitian akan memudahkan peneliti dalam memahami fenomena yang diteliti, dan

---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode....*, 339.

<sup>20</sup>Ibid., 341.

merencanakan langkah selanjutnya dalam penelitian.

### **3. Penarikan Kesimpulan dan Vertifikasi**

Selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk teks naratif yaitu memverifikasi dan menarik kesimpulan. Kesimpulan menuntut verifikasi peneliti dalam bidang yang diteliti. Peneliti telah mencatat dan memberikan makna sejak awal pengumpulan data pada saat melakukan wawancara atau pada saat melihat sesuatu. Tahap verifikasi dan penarikan kesimpulan harus dilakukan sejak awal memperhatikan keabsahan data. Waktu penarikan kesimpulan bersumber dari data yang sudah direduksi dan keabsahan data diperoleh dari peninjauan awal dalam dengan menggali informasi.<sup>21</sup>

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil analisis melalui catatan lapangan, baik dari hasil wawancara maupun observasi dan dokumentasi yang telah dibuat untuk menemukan pola, topik atau tema sesuai dengan masalah penelitian. Karena itu, peneliti akan membuat kesimpulan-kesimpulan yang bersifat longgar dan terbuka dimana pada awalnya mungkin terlihat belum jelas, namun dari sana akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar secara kokoh.

#### ***G. Pengecekan Keabsahan Data***

Teknik yang digunakan dalam mengecek keabsahan data pada penelitian ini yaitu dengan teknik triangulasi. Pengecekan keabsahan berisi uraian usaha peneliti untuk mempermudah keabsahan temuannya. Usaha ini dilakukan untuk meneliti kredibilitas dengan menggunakan beberapa metode.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: KENCANA, 2017), 409.

<sup>22</sup>Dwi Purnomo, *Keterampilan Gurru Dalam Berprofesi* (Malang: Media Nusa Creative, 2019), 162.

## 1. Triangulasi

Pengecekan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif demi kesahihan (kebenaran) data yang terkumpul. Pengecekan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi adalah menguji kredibilitas data dengan berbagai sumber dan teknik pengumpulan data.<sup>23</sup> Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.<sup>24</sup>

### a. *Triangulasi Sumber*

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh dari lapangan penelitian dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa informan yang dihasilkan dari satu metode pengumpulan data. Dalam hal ini, dengan membandingkan hasil wawancara antara peserta didik dengan peserta didik yang lain.

### b. *Triangulasi Teknik*

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara dari sumber data yang sama sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir yang autentik (dapat dipercaya) sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini. Teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil observasi peneliti pada saat pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan hasil wawancara

---

<sup>23</sup>Sugiyono..., 327.

<sup>24</sup>Sunafiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial* (Cet, 1; Jakarta: Erlangga, 2001), 33.

medalam guru dan peserta didik di SMP Negeri 1 Tinombo.

*b. Triangulasi Waktu*

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### *A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Tinombo*

##### **1. Sejarah singkat SMP Negeri 1 Tinombo**

SMP Negeri 1 Tinombo merupakan salah satu sekolah pendidikan formal yang berada di kecamatan Tinombo Kabupaten Parigi Moutong. Tidak berbeda dengan sekolah SMP yang ada pada umumnya, masa pendidikan ditempuh selama 3 tahun pelajaran, mulai dari kelas VII hingga IX. SMP Negeri 1 Tinombo terletak di jalan Diponegoro. Menurut sejarah Awal berdirinya SMP Negeri 1 Tinombo pada tahun 1954 didirikan pertama bernama sekolah Rakyat yang hanya menjelang 3 tahun, kemudian pada pada tahun 1957 berubah status menjadi SMP Negeri 1 Tinombo sampai dengan sekarang.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Dra. Herlina S. Dape. Selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Tinombo telah beberapa kali mengalami pergantian kepala sekolah yaitu diantaranya (1) Bapak Panagaula, (2) Bapak Husen Barake, (3) Bapak Yan Assa, (4) Bapak Yakub Talantang, (5) Bapak Daud Kondorura, (6) Bapak Bahri, (7) Bapak Malik S.Pd tahun 1993 s/d 2000, Bapak Muchtar S. E tahun 2000 s/d 2007, Bapak Ikhwan S.Pd tahun 2007 s/d 2009, Bapak Ikhsan Laguna S.Pd., M.Pd 2009 s/d 2020, Bapak Hamka Lamasinai S.Pd tahun 2020 s/d 2022, Ibu Dra. Herlina S. Dape tahun 2022 hingga sekarang.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Herlina S. Dape, Kepala Sekolah, *Wawancara* di ruangan Kepala Sekolah, pada tanggal 24 Juli 2023.

SMP Negeri 1 Tinombo sekarang berusia 66 Tahun, telah memiliki banyak alumni yang mengabdikan diri diberbagai lembaga/instansi, baik dilembaga legislatif maupun swasta.

a. Profil/Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Tinombo
- 2) Tahun berdiri : 1957
- 3) Alamat Sekolah : Tinombo
  - Provinsi : Sulawesi Tengah
  - Kabupaten/Kota : Parigi Moutong
  - Kecamatan : Tinombo
  - Desa/Kelurahan : Tinombo
  - Jalan : Diponegoro No. 10
  - Kode Pos : 94475
  - Telepon : -
  - E-mail : [smpn.1.tinombo@gmail.com](mailto:smpn.1.tinombo@gmail.com).
  - Website : -<sup>2</sup>

2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Tinombo

Visi misi SMP Negeri 1 Tinombo telah disusun sesuai dengan hasil musyawarah dengan penuh tanggung jawab serta tanpa ada tekanan dari pihak manapun. Adapun visi misi SMP Negeri 1 Tinombo adalah sebagai berikut:

a. Visi

Manusia yang berilmu, etos, disiplin, beriman dan bertaqwa.

---

<sup>2</sup>Arsip SMP Negeri 1 Tinombo Kabupaten Parigi Moutong.

b. Misi

1. Meningkatkan Iman dan taqwa terhadap tuhan yang maha esa,
2. Meningkatkan semangat dan disiplin belajar bagi peserta didik
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang bersifat kreatif dan inovatif.<sup>3</sup>

### **3. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Tinombo**

Sarana dan prasarana sangat menunjukkan proses belajar mengajar dengan kata lain bahwa disamping kemampuan peserta didik menerima pelajaran dan cara guru menyajikan mata pelajaran yang disampaikan yang sesuai dengan keadaan dan situasi peserta didik, akan tetapi sangat berpengaruh dengan fasilitas atau sarana dan prasarana yang dapat menunjang ke efektifan belajar peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung.

Sarana dan prasarana pada suatu lembaga pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kelancaran proses pengajaran sehingga pada suatu lembaga pendidikan seperti halnya SMP Negeri 1 Tinombo. Bila ada kekurangan sarana dan prasarana dalam usaha pendidikannya maka dengan sendirinya proses pengajaran akan mengalami hambatan. Dengan demikian, pencapaian tujuan pendidikan tidak sempurna sebagaimana yang di harapkan. Untuk mendapatkan gambaran tentang sarana dan prasarana belajar yang dimiliki SMP Negeri 1 Tinombo Kabupaten Parigi Moutong, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.1**

---

<sup>3</sup>Arsip SMP Negeri 1 Tinombo Kabupaten Parigi Moutong.

**Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Tinombo Kabupaten Parigi Moutong**

<b>NO</b>	<b>Sarana dan Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
1	Meja Peserta Didik	200 Buah	Baik
2	Kursi Peserta Didik	200 Buah	Baik
3	Meja Guru	30 Buah	Baik
4	Kursi Guru	30 Buah	Baik
5	Papan Tulis	11 Buah	Baik
6	Lemari	10 Buah	Baik
7	Rak Buku	15 Buah	Baik
8	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
9	Ruang Guru	2	Baik
10	Ruang Tata Usaha	1	Baik
11	Ruang Kelas	12	Baik
12	Ruang Perpustakaan	1	Baik
13	Ruang Laboratorium Computer	1	Baik
14	Ruang Laboratorium IPA	1	Baik
15	Ruang Inklusif	1	Baik
16	Mushollah	1	Baik
17	Lapangan Voli	-	Tidak ada
18	WC	5	Baik

*Sumber Data : SMP Negeri 1 Tinombo Kabupaten Parigi Moutong*

**4. Keadaan Guru di SMP Negeri 1 Tinombo**

Tenaga pengajar di SMP Negeri 1 Tinombo berjumlah 18 orang terdiri dari PNS dan Honorer. Keadaan guru di SMP Negeri 1 Tinombo sudah cukup meskipun demikian guru harus tetap meningkatkan ilmu pengetahuannya serta tugasnya secara maksimal sebagai pendidik. Seorang pendidik merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik.

**Tabel 4.2**

**Keadaan Guru SMP Negeri 1 Tinombo**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>KET</b>
1	Dra, Herlina S. Dape	Kepala Sekolah	PNS
2	Abdul Halik	Wakil kepala Sekola Guru Penjas	PNS
3	Drs, Bisrab Bulou	Ur. Humas, Guru IPS	PNS
4	Norma, S.Pd	Ur. Humas, Guru IPA	PNS
5	Fitriani, S.Pd	Ur. Kesiswaan Guru Bahasa Indonesia	PNS
6	Indah Roofiqo, S.Pd	Ur. Kurikulum Guru Matematika	PNS
7	Samatang, S.Pd	Guru IPA	PNS
8	Faizah, S.Pd.I	Guru PAI	PNS
9	Chattifah, S.Pd	Guru IPA, Guru Prakarya	PNS
10	Ratna Dg, Malondeng, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	PNS
11	Muhammad Akbar, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	PNS
12	Ketut Enoh, S.Pd	Guru Matematika	PNS
13	Indri Suriani, S.E	Guru Seni Budaya	Non PNS
14	Nur Agna, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	Non PNS
15	Nita Oktaviani, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	Non PNS

16	Hidayat, S.Pd	Guru Penjas	Non PNS
17	Silviani S.Pd	Guru PKN	Non PNS
18	Ketut Yasa, S.Pd	Guru PKN	Non PNS
19	Faruk Muhidin, S.Sos	Kepala Tata Usaha	PNS

*Sumber Data : SMP Negeri 1 Tinombo Kabupaten Parigi Moutong*

Dari tabel di atas menunjukan bahwa pendidik dan kependidikan berjumlah 19 orang, 18 orang tenaga pendidik dan 1 orang tenaga kependidikan, pendidik di SMP Negeri 1 Tinombo sudah lengkap sesuai dengan mata pelajarannya.

#### **5. Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 1 Tinombo**

Salah satu faktor penunjang yang turut dalam menentukan mengenai kelancaran proses belajar mengajar adalah peserta didik. Berdasarkan penelitian dilapangan data yang didapat mengenai jumlah peserta didik SMP Negeri 1 Tinombo tahun ajaran 2022/2023 secara keseluruhannya mempunyai 12 ruang belajar, yang hanya terisi 8 ruang belajar kelas VII terdiri dari 3 kelas yaitu kelas VII A, kelas VII B dan kelas VII C. Kelas VIII terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VIII A dan VIII B dan kelas IX terdiri dari 3 kelas yaitu kelas IX A, kelas IX B dan kelas IX C. Jumlah peserta didik SMP Negeri 1 Tinombo secara keseluruhan adalah 181.

**Tabel 4.3**

**Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 1 Tinombo**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII A, VII B dan VII C	32	36	68
2	VIII A dan VIII B	26	26	52
3	IX A, IX B dan IX C	26	35	61
	Jumlah	84	97	181

*Sumber Data : SMP Negeri 1 Tinombo Kabupaten Parigi Moutong*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa di SMP Negeri 1 Tinombo, mempunyai jumlah peserta didik yang kurang banyak. Sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif.

## **6. Kurikulum SMP Negeri 1 Tinombo**

Aadapun kurikulum yang dipakai di SMP Negeri 1 Tinombo adalah kurikulum 2013 yang ditetapkan oleh pemerintah untuk menggantikan kurikulum 2006.

### ***B.Penerapan Metode Ekspositori pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tinombo***

Penerapan metode ekspositori yang memiliki kedudukan yang amat metode dalam mendukung keberhasilan pengajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tinombo Kabupaten Parigi Moutong. Itulah sebabnya, para ahli pendidikan sepakat, bahwa seorang guru yang ditugaskan mengajar di SMP, haruslah guru yang profesional, yaitu guru yang antara lain ditandai oleh penguasaan yang prima terhadap metode-metode pembelajaran, salah satu di antaranya adalah metode ekspositori. Melalui metode ekspositori, materi pembelajaran dapat di sampaikan secara efisien, efektif dan terukur dengan baik, sehingga dapat dilakukan perencanaan dan perkiraan dengan tepat. Dengan

pengelolaan yang mendalam dengan metode yang prima.

Berdasarkan pada hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Tinombo didapatkan kejelasan tentang hal-hal yang berkaitan dengan penerapan ekspositori pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

Dengan melalui metode ekspositori yang di terapkan dalam proses pembelajaran di dalam kelas dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh kemampuan guru dalam menguasai metode-metode pembelajaran, sehingga secara variatif pada setiap tatap muka, dapat memberikan respon positif bagi peserta didik dalam menyerap setiap materi yang di ajarkan.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa penerapan metode ekspositori pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara umum dapat meningkatkan proses pembelajaran.

Selanjutnya wawancara dengan Guru PAI SMP Negeri 1 Tinombo mengatakan bahwa :

Alasannya karena metode pembelajaran tersebut menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dengan menjelaskan fakta-fakta atau gagasan dan informasi penting lainnya kepada peserta didik. Selain itu alasan menggunakan metode pembelajaran ekspositori karena metode tersebut mudah di padukan dengan metode cerama, tanya jawab, dan diskusi. sehingga peserta didik dengan mudah menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI menggunakan metode ekspositori dengan alasan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan metode pembelajaran ekspositori cocok dipadukan dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

---

<sup>4</sup>Herlina S. Dape, Kepala Sekolah, *Wawancara* di ruangan Kepala Sekolah, pada tanggal 24 Juli 2023.

<sup>5</sup>Faizah, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di ruang kelas, pada tanggal 31 Juli 2023

Selanjutnya wawancara dengan tiga peserta didik SMP Negeri 1 Tinombo yang mengatakan:

Menurut Moh Fajar, metode yang digunakan ibu mengajar di kelas adalah metode ekspositori. Dengan metode yang digunakan ibu saya merasa semangat dalam belajar bahkan tidak bosan belajar. Dan yang saya suka kalau ibu menggunakan metode cerama karena diberikan juga contohnya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup>

Sejalan dengan itu salah satu peserta didik kelas VII B Moh.Rizki mengatakan:

Cara mengajar ibu dikelas sudah bagus karena kalau ibu menjelaskan materi mudah dipahami dan biasanya juga ditanya-tanya materi yang sudah di ajarkan.<sup>7</sup>

Sejalan dengan ungkapan tersebut salah satu peserta didik kelas VII B Fadlan Djorah menambahkan lagi:

Cara mengajar ibu dikelas sudah bagus dan mudah dipahami dan tidak membuat kita cepat bosan. karena ibu juga memberikan tugas dan nilai yang bagus.<sup>8</sup>

Berdasarkan wawancara dari ketiga peserta didik mengenai penerapan metode ekpositori pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hampir sama yakni mengatakan bahwa cara mengajar guru dalam kelas sudah bagus karena cara guru dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik menjadikan peserta didik tidak bosan dalam belajar dan penyampaian materi mudah dipahami peserta didik.

Selain itu juga tahap awal perencanaan guru menyiapkan materi yang akan di sampaikan dengan menggunakan metode ekspositori dan juga mempersiapkan

---

<sup>6</sup>Moh Fajar, peserta didik kelas VII B *Wawancara* diruangan kelas, pada tanggal 31 Juli 2023

<sup>7</sup>Moh. Rizki, peserta didik *Wawancara* di ruangan kelas, pada tanggal 31 Juli 2023.

<sup>8</sup>Fadlan Djorah, peserta didik *Wawancara* di ruanagan kelas, pada tanggal 31 Juli 2023

rencana proses pembelajaran (RPP) dengan menyesuaikan diterapkannya metode ekspositori. hal ini senada dengan ungkapan Ibu Faizah guru PAI bahwasannya :

Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan terlebih dahulu saya mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti: menyiapkan bahan ajar, RPP, buku-buku panduan yang relevan dan media pendukung lain, serta guru mampu memilih model metode maupun strategi yang sesuai dengan pelajaran yang terkait dan mampu membuat peserta didik paham ketika proses pembelajaran berlangsung.<sup>9</sup>

Setelah itu, penerapan metode ekspositori pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Tinombo biasanya dilaksanakan oleh Ibu Faizah melalui lima tahap yaitu:

Metode ini menggunakan lima langkah: pertama, persiapan (*preparation*) yaitu guru mempersiapkan peserta didik untuk menerima pelajaran. Kemudian langkah yang kedua, itu penyajian (*Presentasion*) yaitu: langkah penyampaian materi pelajaran sesuai dengan persiapan yang dilakukan. sehingga materi pelajaran dapat dengan mudah ditangkap dan dipahami oleh peserta didik. langkah ketiga, korelasi (*Correlation*) yaitu langkah untuk memberikan makna terhadap materi pelajaran. langkah keempat, menyimpulkan (*Generalization*) yaitu tahapan untuk memahami inti (*core*) dari materi pelajaran yang telah disajikan dan langkah terakhir, mengaplikasikan (*Aplication*), langkah unjuk kemampuan peserta didik setelah mereka menyimak penjelasan guru. dengan demikian melalui langkah ini guru akan megumpulkan informasi tentang penguasaan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah di ajarkan dan memberikan tugas atau tes materi yang telah di ajarkan dikerjakan oleh peserta didik.<sup>10</sup>

Adapun Faktor pendukung dan penghambat metode ekspositori pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar tidaklah selalu mulus pasti ada faktor pendukung dan penghambat dalam mencapai tujuan dari kegiatan belajar mengajar. begitu pula dalam proses belajar mengajar mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode ekspositori di SMP Negeri 1 Tinombo. Sesuai

---

<sup>9</sup>Faizah, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di ruangan kelas, pada tanggal 31 Juli 2023.

<sup>10</sup>Faizah, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di ruangan kelas, pada tanggal 31 Juli 2023.

dengan hasil observasi dan wawancara kepada kepala sekolah, guru, dan peserta didik di SMP Negeri 1 Tinombo khususnya kelas VII B. peneliti akan memaparkan faktor pendukung dan penghambat dalam proses belajar mengajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan metode ekspositori.

#### 1. Faktor pendukung

Berdasarkan wawancara dengan ibu Faizah mengatakan bahwa, faktor pendukung penerapan metode ekspositori pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dibagi menjadi dua yakni dari dalam diri sendiri (internal) dan dari luar (eksternal) yang terangkum menjadi satu faktor pendukung yakni sebagai berikut:

##### a. Faktor Internal

Antusias dan semangat peserta didik terhadap pelajaran dengan menjaga perhatian karena kunci keberhasilan dalam pelaksanaan metode ini terletak pada konsentrasi peserta didik. komunikasi antara peserta didik dengan guru yang berjalan lancar dalam membangun pemahaman baru. sebagaimana yang dipaparkan ibu Faizah guru PAI:

karena dalam pembelajaran menggunakan metode ekspositori menggunakan prinsip komunikasi yaitu: proses pembelajaran dapat dikatakan sebagai komunikasi, yang menunjuk pada proses penyampaian pesan dari seseorang (sumber pesan). Pesan yang di inginkan disampaikan dalam hal adalah materi pelajaran yang telah diorganisir dan disusun dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai. dalam proses komunikasi guru berfungsi sebagai sumber pesan dan peserta didik berfungsi sebagai penerima pesan.<sup>11</sup>

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan komunikasi menjadi hal yang primer/utama dalam proses pembelajaran komunikasi yang tidak berjalan lancar

---

<sup>11</sup>Faizah, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di ruangan kelas, pada tanggal 31 Juli 2023.

antara guru dan peserta didik akan menghambat penyerapan materi oleh peserta didik. yang harus diperhatikan pada saat berkomunikasi dengan peserta didik ialah penggunaan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik serta intonasi suara yang sesuai.

#### b. Faktor Eksternal

Segala macam motivasi mendorong peserta didik untuk tetap semangat dalam belajar dan Didukung oleh fasilitas dari sekolah yang lengkap, dari mulai pemakaian Infocus pada pembelajaran sampai pada buku-buku yang tersedia disekolah yang dapat digunakan peserta didik untuk belajar ataupun untuk mempraktekan pelajaran yang didapat peserta didik. Sebagaimana yang dipaparkan Ibu Faizah guru PAI:

Fasilitas yang lengkap dan memadai sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran. karena fasilitas merupakan masalah yang esensial dalam pendidikan. oleh karena itu, proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar kalau ditunjang oleh sarana dan prasarana yang lengkap.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru PAI bahwa fasilitas lengkap sangat mempengaruhi proses pembelajaran.

## 2. Faktor Penghambat

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tinombo terdapat beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode ekspositori antara lain adalah:

#### a. Alokasi waktu pembelajaran PAI yang terbatas

---

<sup>12</sup>Faizah, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di ruangan kelas, pada tanggal 31 Juli 2023.

Alokasi waktu kegiatan proses belajar mengajar mata pelajaran PAI untuk kelas VII B di SMP Negeri 1 Tinombo dilaksanakan seminggu sekali pada hari senin jam pertama. itu dilaksanakan selama 2 jam dalam satu pertemuannya. melihat hal tersebut pertemuan yang dapat dibilang sebentar itu sebenarnya juga menjadi faktor penghambat dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode ekspositori.

Dalam pelaksanaan metode ekspositori sendiri membutuhkan beberapa langkah untuk dapat diaplikasikan kedalam materi pembelajaran PAI yang diberikan kepada peserta didik. Dengan waktu yang demikian itu menjadikan Ibu Faizah selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kurang maksimal dalam memakai metode tersebut. akan tetapi beliau tetap harus lebih kreatif agar supaya metode tersebut tetap diterima peserta didik dan menguasai materi yang diberikan. sebagaimana yang disampaikan ibu Faizah guru PAI adalah:

Faktor yang menjadi penghambat diantaranya waktu pembelajaran yang kurang maksimal. tidak sampai empat jam dalam seminggu, terkadang sehari saja belum sampai dua jam sudah bel pergantian jam pelajaran lain..<sup>13</sup>

Walaupun alokasi waktu pembelajaran menurut Ibu Faizah selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kurang maksimal, guru mata pelajaran pendidikan agama Islam tidak putus asa semangat untuk menggunakan metode ekspositori, waktu yang terbilang minimal itu dimanfaatkan Ibu Faizah dengan sebaik-baiknya karena menggunakan metode ini bisa mudah menerima materi yang sedang disampaikan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

---

<sup>13</sup>Faizah, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di ruangan kelas, pada tanggal 7 Agustus 2023.

Hal tersebut juga di utarakan oleh Fitria Ramadani peserta didik kelas VII B

:

Mengenai proses belajar mengajar dalam pembelajaran pendidikan agama Islam oleh Ibu Faizah merupakan pembelajaran yang menyenangkan, karena langkah-langkah yang diterapkan oleh beliau dalam menyampaikan materi pelajaran bisa saya pahami dan mudah dipahami peserta didik lainnya.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil wawancara guru dan peserta didik dimana guru memanfaatkan waktu yang sebaik-baiknya untuk menyampaikan materi yang disampaikan dan peserta didiknya mudah memahami apa yang di sampaikan.

b. Tingkat Konsentrasi peserta didik

berkurangnya konsentrasi peserta didik menjadi salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. seperti di uraikan oleh Ibu Faizah selaku guru PAI bahwasnya:

Hambatan lainnya saat menggunakan metode ekpositori adalah konsentrasi peserta didik menurun karena ada yang lemas belum sarapan pagi dan tidak konsen mendengarkan penjelasan guru.<sup>15</sup>

Sejalan dengan dengan hal tersebut di uraikan oleh Dwi Aninda peserta didik kelas VII B mengatakan:

Pada saat pembelajaran saya kurang konsentrasi mengikuti pelajaran karena saya tidak sarapan jadinya pengen cepat-cepat keluar dari kelas.<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan faktor penghambat nya kurang konsentrasi mendengarkan penjelasan materi karena ada salah satu peserta

---

<sup>14</sup>Fitria Ramadani, peserta didik kelas VII B *Wawancara* diruangan kelas, pada tanggal 7 Agustus 2023.

<sup>15</sup>Faizah, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di ruangan kelas, pada tanggal 7 Agustus 2023.

<sup>16</sup>Dwi Aninda, peserta didik kelas VII B *Wawancara* diruangan kelas, pada tanggal 7 Agustus 2023.

didik belum sarapan pagi jadi tidak semangat mengikuti pembelajaran.

c. Lingkungan sekolah yang tidak kondusif

Pembelajaran ekspositori adalah sebuah model pembelajaran dimana peserta didik tidak diberi keluasaan karena disini guru yang berperan penting dalam penerapan metode ini, lingkungan juga sangat berperan aktif. lingkungan sekolah peserta didik menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan dalam menerapkan metode ini. apabila lingkungan sekolah mendukung, tentu peserta didik akan lebih mudah dalam menerima materi dari guru. keadaan lingkungan sekolah yang berpengaruh yaitu kondisi kelas yang tertib, tenang dan aman.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dilingkungan sekolah SMP Negeri 1 Tinombo kurang kondusif. hal itu dibuktikan lingkungan kelas yang kurang tertib dan tenang. seperti halnya yang di utarakan oleh Yanti peserta didik kelas VII B mengatakan:

Kesulitan saya kurang begitu mendengar suara guru menerangkan karena suara gaduh dari kelas sebelah yang mengganggu konsentrasi saya dan teman-teman.<sup>17</sup>

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan konsentrasi peserta didik yang baik adalah ketika suasana sekolah menyenangkan maksudnya peserta dengan mudah menerima mencerna pelajaran PAI dan semua aspirasinya, sehingga mereka bisa aktif dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas.

***C. Hasil Belajar Setelah Menggunakan Metode Ekspositori Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam***

---

<sup>17</sup>Yanti, peserta didik kelas VII B *Wawancara* diruangan kelas, pada tanggal 7 Agustus 2023

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan metode ekspositori di mana guru memberikan materi secara langsung, dan membuat diskusi kelompok, akhir dari pembelajaran guru memberikan penguatan materi kembali dan guru bisa melihat sejauh mana peserta didik yang dapat memahami materi yang di berikan. Penerapan metode ekspositori dikatakan tepat apabila guru dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam penerapannya digunakan dengan beberapa langkah yaitu tahap persiapan, penyajian, korelasi, menyimpulkan dan mengaplikasikan.

Guru PAI sangat berperan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik karena dengan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dalam pembelajaran akan terpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Cara guru dalam menyampaikan materi di dalam kelas serta perhatian guru terhadap peserta didik akan meningkatkan hasil belajar. Dalam proses belajar sangat dibutuhkan perhatian dan arahan yang khusus dari seorang guru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode ekpositori yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Minat belajar merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, penggunaan metode ekspositori cukup berpengaruh besar terhadap minat belajar anak, Hal ini disampaikan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

Penerapan metode ekspositori dalam pembelajaran PAI sangat efektif dan efisien, guru yang profesional seharusnya memiliki berbagai metode dalam melaksanakan proses pembelajaran, maka penerapan tersebut dinilai sangat mendukung proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Tinombo Kabupatapan Parigi Moutong karena metode ekspositori memegang peranan penting dalam mendukung kegiatan belajar mengajar, metode tersebut yang di

anggap cocok dan dimana metode ekspositori dapat merangsang atau memotivasi peserta didik tekun dan serius mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh pihak guru dengan baik.<sup>18</sup>

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh keterangan bahwa metode ekspositori pada mata pelajaran PAI sesuai dengan dengan karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Tinombo, penerapan metode ekspositori disajikan menggunakan bahasa yang mudah dicerna oleh peserta didik , sehingga para peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh sehingga pembelajaran tercapai.

Minat peserta didik juga dilihat dari hasil belajar yang cepat tercapai, hal ini disampaikan oleh ibu Faizah Guru PAI beliau mengatakan:

Hasilnya lebih cepat dicapai dan lebih efektif menggunakan metode ekspositori dalam proses pembelajaran apabila peserta didik yang menyimak dan menangkap dalam proses pemberian materi setelah itu di akhir pembelajaran saya memberikan penguatan kembali.<sup>19</sup>

Ibu Faizah kembali menyampaikan mengenai peningkatan minat belajar peserta didik sebagai berikut:

saya melihat juga peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pelajaran ketika menggunakan metode ekspositori, keantusiasan tersebut dilihat dari peserta didik mengikuti pembelajaran yang aktif berdiskusi kelompok dapat memahami materi yang diberikan dan mereka mencatat materi yang diberikan supaya di rumah mereka pelajari kembali disini dapat dilihat minat belajarnya.<sup>20</sup>

Berdasarkan penjelasan Ibu Faizah tersebut ketika menggunakan metode ekspositori dalam proses pembelajaran PAI peserta didik sangat antusias dalam pelajaran peserta didik sangat aktif dalam kelompok diskusi.

---

<sup>18</sup>Herlina S. Dape, Kepala Sekolah *Wawancara* di ruangan kepala sekolah pada tanggal 31 Juli 2023.

<sup>19</sup>Faizah, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di ruangan kelas, pada tanggal 7 Agustus 2023.

<sup>20</sup>Faizah, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di ruangan kelas, pada tanggal 7 Agustus 2023.

Hal tersebut dibenarkan oleh Fitria Ramadani, seorang peserta didik di kelas

VII B ia mengatakan:

Saya sangat antusias mengikuti pelajaran dengan cara mengajar guru, karena guru tidak suka marah dan tidak suka menghukum. Guru juga kalau menjelaskan mudah dipahami karena dijelaskan berulang-ulang sampai saya mengerti, dan apalagi kalau guru membawa media saya sangat menyukai dan semangat mengikuti mata pelajaran dan saya juga suka ibu memberikan diskusi kelompok.<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat di ketahui peserta didik sangat antusias mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru.

Hasil wawancara dengan Ibu Faizah mengenai manfaat penggunaan metode ekspositori sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran ekspositori memberikan penjelasan pengertian dan memberikan diskusi kelompok peserta didiknya juga memaparkan materi yang telah di berikan supaya mereka tidak bosan mengikuti pembelajaran dan saya juga memberikan tugas atau tes.<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat di ketahui bahwa metode ekspositori sangat bermanfaat bagi peserta didik untuk hasil belajarnya.

Kami Sajikan Progres Penilaian yang berupa analisis nilai harian sehingga menjadi perbandingan peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan metode ekspositori dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

**Tabel Penilaian Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik  
menggunakan Metode ekspositori pada kelas VII B SMP Negeri 1 Tinombo**

**Tabel 4.4**

1. Penilaian Pertama

NO	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
----	------	-----	-------	------------

<sup>21</sup>Fitria Ramadani Peserta Didik Kelas VII B, *Wawancara* di ruang kelas pada tanggal 7 Agustus 2023.

<sup>22</sup>Faizah, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara* di ruangan kelas, pada tanggal 7 Agustus 2023.

1	Andi Iqra	73	85	Tuntas
2	Dea Fahira	73	90	Tuntas
3	Dewi Kartika	73	80	Tuntas
4	Dwi Aninda	73	70	Belum Tuntas
5	Ferdi	73	75	Tuntas
6	Fitiria Ramadani	73	85	Tuntas
7	Gali	73	77	Tuntas
8	Haikal	73	70	Belum Tuntas
9	Moh, Fadlan Tjorah	73	80	Tuntas
10	Moh, Rizki	73	75	Tuntas
11	Moh, Fajar	73	90	Tuntas
12	Nurhalizah	73	75	Tuntas
13	Novita	73	80	Tuntas
14	Risya Alam	73	70	Belum Tuntas
15	Rohadi	73	75	Tuntas
16	Safina	73	80	Tuntas
17	Salasabila	73	80	Tuntas
18	Tiflat Tulmaina	73	85	Tuntas
19	Yanti	73	70	Belum Tuntas
20	Fitri	73	70	Belum Tuntas

Berdasarkan penilaian pertama yang terekap pada 4.4 di atas jelas bahwa peserta didik VII- B SMP Negeri 1 Tinombo dari 20 orang yang hasil belajarnya tuntas berjumlah 15 orang atau 42,9% sedangkan yang hasil belajarnya tidak tuntas dan dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) 73 berjumlah 5 orang atau 25%.

**Tabel 4.5**

## 2. Penilaian Kedua

NO	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
----	------	-----	-------	------------

1	Andi Iqra	73	85	Tuntas
2	Dea Fahira	73	95	Tuntas
3	Dewi Kartika	73	85	Tuntas
4	Dwi Aninda	73	80	Tuntas
5	Ferdi	73	75	Tuntas
6	Fitiria Ramadani	73	90	Tuntas
7	Gali	73	80	Tuntas
8	Haikal	73	70	Belum Tuntas
9	Moh, Fadlan Tjorah	73	85	Tuntas
10	Moh, Rizki	73	75	Tuntas
11	Moh, Fajar	73	93	Tuntas
12	Nurhalizah	73	80	Tuntas
13	Novita	73	80	Tuntas
14	Risya Alam	73	70	Belum Tuntas
15	Rohadi	73	77	Tuntas
16	Safina	73	80	Tuntas
17	Salasabila	73	85	Tuntas
18	Tiflat Tulmaina	73	90	Tuntas
19	Yanti	73	80	Tuntas
20	Fitri	73	70	Belum Tuntas

Penilaian ke-2 yang terdapat pada tabel penilaian 4.5 menunjukkan peningkatan penilaian ke-1 yang mana pada penilaian sebelumnya ketuntasan peserta didik dari 20 orang yang hasil belajarnya tuntas 15 orang atau 75 % sedangkan yang hasil belajarnya tidak tuntas dibawa kriteria ketuntasan minimal (KKM) 73 berjumlah 5 orang atau 25 %. sedangkan pada penilaian harian ke-2 dari 20 orang peserta didik ada 3 orang atau 15 % peserta didik yang belum tuntas dan 17 orang atau 85 % peserta didik yang tuntas, jadi, terjadi peningkatan penilaian

pertama dan kedua sebanyak 10 %.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang Penerapan Metode Ekspositori dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tinombo, maka penulis menarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Berkaitan dengan penerapan metode ekspositori pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat 5 langkah yakni persiapan, penyajian, korelasi, menyimpulkan, dan yang terakhir mengaplikasikan. Dalam penggunaan metode ekspositori juga terdapat faktor pendukung serta faktor penghambat. Adapun faktor pendukung metode pembelajaran ekspositori di SMP Negeri 1 Tinombo yaitu pada faktor internal mencakup Antusias dan semangat peserta didik terhadap pelajaran, dan komunikasi antara peserta didik dengan guru yang berjalan dengan lancar. Pada faktor eksternal mencakup motivasi dan dukungan fasilitas sekolah yang lengkap. Adapun faktor penghambat metode ekspositori yang terdapat di SMP Negeri 1 Tinombo adalah alokasi waktu pembelajaran yang terbatas, kurangnya konsentrasi peserta didik, serta lingkungan sekolah yang kurang kondusif.
2. Hasil dari penerapan metode ekspositori untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik didapatkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan, terlihat dari adanya signifikansi yang terjadi dari penilaian pertama hingga penilaian kedua dengan presentase peningkatan sebesar

10%. Sehingga penggunaan metode ekspositori dapat dikatakan cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas VII-B SMP Negeri 1 Tinombo.

### ***B. Saran***

Setelah melakukan penelitian secara langsung, maka penulis sedikit memberikan saran kepada Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, dan para peserta didik di SMP Negeri 1 Tinombo. Sekiranya saran ini dapat bermanfaat. Adapun saran yang dimaksud sebagai berikut:

#### 1. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala Sekolah untuk lebih memaksimalkan inovasi dan tugas serta peran guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar serta terus mengadakan evaluasi mengenai metode ekspositori untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tinombo.

#### 2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Bagi guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat lebih mengawasi peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, terutama dalam pelaksanaan metode ekspositori.

#### 3. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik diharapkan agar belajar dengan lebih serius dan fokus terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alipandie Imansyah, *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional, 1984.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Asep Jihad, & Haris, Abdul, *Evaluasi Pembelajaran Yogyakarta* : Multi pressindo, 2013.
- Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta: Prenada Media Group, 2007.
- Bell E. Margaret Gredler, *Learning and Instruction Theory into Praticce*. Terjemahan Munandir Jakarta: Rajawali, 1991.
- Cresweel, Pendekatan Penelitian Kualitatif, Ranah Research (2012), 33.
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* Jakarta:Rineka Cipta 2007.
- Daryanto, *Strategi dan Tahap Belajar Mengajar Bekal Keterampilan Dasar Guru*, Bandung:Cv Yrama widta, 2013.
- Djawa, R. N. *Implementasi Metode Ekpositori Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Ketakwaan Pada Peserta Didik di SMP Negeri 14 Ambon* (Doctoral dissertation, IAIN Ambon), 2021.
- Dian Andayani dan Abdul Majid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2011).
- Bell E. Margaret Gredler, *Learning and Instruction Theory into Praticce*. Terjemahan Munandir Jakarta: Rajawali, 1991.
- Faisal Sunafiah, *Format-format Penelitian Sosial* Cet, 1; Jakarta: Erlangga, 2001.
- Harmuni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, Yogyakarta: Investidaya, 2012,
- Hoerniasih, Nia. *Penerapan Nilai-nilai Agama Dalam mengembangkan Pendidikan Kewirausahaan di Pondok Pesantren*, “Seminar Nasional Pendidikan Nonformal FKIP Universitas Bengkulu, Vol. 1. Nomor 1, Juli 2017.
- Imran Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* Malang: Kalimasada Press, 2010.

- Hamidi, dkk., "Peran Kepala Sekolah Sebagai Administrator dan Supervisor," *Journal of Administration and Educational Management (Aligumen)* 2, no. 1 : 41, <https://org/10.31539/aligament.V2il.743>, 2019.
- Lisnaeni *Efektifitas Strategi Pembelajaran Ekpositori Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Qur'an Hadis Pada Peserta didik Kelas X Bukit Hidayah Malino*, (UIN Alauddin Makasar), 2017.
- Moleong J Lexy, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Marzuki dkk, *Panduan Guru Mata Pelajaran PAI : Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran di SMP*, Solo : Sahidjaya, 2010.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Marwiyah, St. *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Islam*, Cet. I; Makassar: Aksara Timur, 2015.
- Muchlisin, Riadi. Metode Belajar Ekpositori <https://www.kajianpustaka.com/2012/12/metodebelajar-ekpositori>. Di akses pada 5/6/2023
- Nana Sudjanah, dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011.
- Nasution, S, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar-Mengajar* Jakarta: Bina Aksara, 1990.
- Purnomo Dwi, *Keterampilan Gurru Dalam Berprofesi* Malang: Media Nusa Creative, 2019.
- Qemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* Bandung: Bumi Aksara, 2006.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran* Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2014.
- Sabaria, *Penerapan Strategi Pembelajaran Ekpositori Sebagai Pengembangan Motivasi Belajar Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IX Di SMP 2 Seko* (Doctoral dissertation, Insititut Agama Islam Negeri IAIN Palopo), 2021.
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2006.

- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta:Pranada Media Group, 2009.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta: Prenada Media, 2011.
- Sudaryono, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, dan Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XXVII, Bandung: CV ALFABETA, 2019.
- Sumantri Moh. Syarifi, *Strategi Pembelajaran* Kota Depok:PT Rajagrafindo, 2015.
- Surakhmad Winarno, *Dasar dan Teknik Research. Pengantar Metodologi Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 2000.
- Syahrum dan Salim, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapusaka Media, 2012.
- Syarum & Syarum Candra wijaya, *Penelitian Tindakan Kelas (Melejitkan Kemampuan Peneliti Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru)*, (Cet. I; Bandung: Ciptapusaka Media Perintis, 2013.
- Syarifi, Moh. Sumantri. *Strategi Pembelajaran* Kota Depok:PT Rajagrafindo, 2015.
- Widhi Diana Rachmawati dkk, *Teori & Konsep Pedagogik*, (Cet. I; Cirebon: Penerbit Insania, 2021
- W. S Winkel, *Psikologi Pengajaran* Jakarta : Gramedia, 1987.
- Wahyuni, *Pembelajaran dan Model-model Pembelajaran* Jakarta;IPA Abong, 2008.
- Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* Jakarta: KENCANA, 2017.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Pertanyaan untuk Kepala sekolah**

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 1 Tinombo ?
2. Apa visi dan misi SMP Negeri 1 Tinombo ?
3. Bagaimana keadaan Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 1 Tinombo ?
4. Bagaimana keadaan Guru di SMP Negeri 1 Tinombo ?
5. Bagaimana keadaan Peserta Didik di SMP Negeri 1 Tinombo ?
6. Bagaimana kurikulum di SMP Negeri 1 Tinombo ?
7. Bagaimana tanggapan anda mengenai penerapan metode ekspositori ?

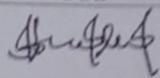
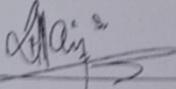
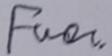
### **B. Pertanyaan untuk Guru PAI**

1. Bagaimana Penerapan metode Ekspositori pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
2. Bagaimana hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam setelah menggunakan metode Ekspositori ?
3. Bagaimana tahap-tahap metode Ekspositori ?
4. Apakah dengan menggunakan metode Ekspositori peserta didik dapat memahami mata pelajaran pendidikan Agama Islam ?
5. Apakah dengan metode Ekspositori bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam ?
6. Apa saja faktor pendukung dan penghambat metode Ekspositori ?
7. Apa saja manfaat penggunaan metode Ekspositori ?

### **C. Pertanyaan untuk Peserta Didik**

1. Bagaimana cara mengajar Guru Pendidikan Agama Islam ?
2. Apakah anda memahami pelajaran saat menggunakan metode Ekspositori pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam ?
3. Apakah anda mengalami kesulitan belajar dalam proses pembelajaran menggunakan metode Ekspositori pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam ?

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TTD
1.	Dra. Herlina S. Dape	Kepala Sekolah	
2	Faizah, S.Pd. I	Guru PAI	
3	Moh. Fajar	Peserta Didik	
4	Moh. Rizki	Peserta Didik	
5	Moh. Fadlan Tjora	Peserta Didik	
6	Fitria Ramadani	Peserta Didik	
7	Dwi Aninda	Peserta Didik	
8	Yanti	Peserta Didik	

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 1 Tinombo  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas/Semester : VII B/Ganjil  
Materi Poko : Asmaul Husna Al-'Alim, Al-Khobir, As-Sami dan Al-Bashir  
Alokasi Waktu : 2 Pertemuan

### A. Kompetensi Inti

- KI. 1 : Menghargai dan menghayati agama yang di anutnya  
KI. 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya  
KI. 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.  
KI. 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Indikator
1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui, Maha mendengar dan Maha Melihat.	1.31 Menunjukkan sikap tekun beribadah (shalat fardhu berjamaah) sebagai wujud keyakinan bahwa Allah Maha Mengetahui dan Maha Waspada.

	1.3.2 Menunjukkan sikap tekun berdo'a sebagai wujud keyakinan bahwa Allah Maha Mendengar dan Maha Melihat.
2.3 Menunjukkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi makna Al-'Alim , Al-Khobir, As-Sami, dan Al-Bashir	<p>2.3.1 Menunjukkan perilaku tekun belajar untuk menguasai ilmu penegetahuan makna Al-'Alim</p> <p>2.3.2 Menunjukkan perilaku teliti dalam mengajarkan setiap ulangan</p> <p>2.3.3 Menunjukkan perilaku kerja keras dalam kegiatan belajar dan mengajar</p> <p>2.3.4 Menunjukkan perilaku percaya diri dalam berpendapat</p>
3.3 Memahami makna Asmaul Husna, Al-'Alim, Al-Khobir As-Sami, dan al-Bashir	<p>3.3.1 Menjelaskan pengertian Iman Kepada Allah SWT</p> <p>3.3.2 Menjelaskan pengertian Asmaul Husna</p> <p>3.3.3 Mengartikan Asmaul Husna, Al-Alim, Al-Khobir, As-Sami dan Al-Bashir</p> <p>3.3.4 Mengartikan Asmaul Husna al-'Alim, Al-Khobir, as-Sami', dan al-Bashir.</p>
4.3 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani Asmaul Husna; Al-Alim Al-Khobir, As-Sami, dan Al-Bashir	<p>4.3.1 Menceritakan kejadian nyata yang berkaitan dengan Asmaul Husna Al-Alim, Al-Khobir, As-Sami, dan Al-Bashir</p> <p>4.3.2 Mendemonstrasikan perilaku Al-Alim, Al-Khobir, As-Sami, dan Al-Bashir dalam kehidupan sehari-hari</p>

### C. Tujuan Pembelajaran

#### Pertemuan pertama

1. Tekun beribada kepada Allah
2. Rajin berdo'a setiap hari
3. Memiliki sikap tekun, teliti dan bekerja keras
4. Menyebutkan pengertian Iman Kepada Allah
5. Memunjukkan dalil *naqli* dan *aqli* terkait dengan iman kepada Allah SWT. dengan tepat
6. Menyebutkan pengertian *al-Asmaul Husna* (*al-Alim, al-Khobir, as-Sami* dan *al-Bashir* dengan benar
7. Menjelaskan makna *al-Asmaul Husna* (*al-Alim, al-Khobir, as-Sami* dan *al-Bashir* dengan tepat
8. Meneontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat *al-Asmaul Husna* (*al-Alim, al-Khobir, as-Sami* dan *al-Bashir* dengan benar.

#### Pertemuan Kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Tekun beribadah kepada Allah
2. Rajin berdo'a setiap hari
3. Memiliki sikap tekun, teliti dan bekerja keras
4. Menceritakan kejadian nyata yang berkaitan dengan Asmaul Husna *al-Alim, al-Khobir, as-Sami* dan *al-Bashir* dengan tepat.

### D. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran regular
  - Pengertian Iman Kepada Allah
  - Dalil Naqli dan Aqli Iman kepada Allah
  - Pengertian Asmaul Husna

- Makna Asmaul Husna al-Alim, al-Khobir, as-Sami dan Bashir
- Nilai-nilai keteladanan dari Asmaul Husna al-Alim, al-Khobir, as-Sami dan al-Bashir
- Contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan terhadap Asmaul Husna al-Alim, al-Khobir, as-Sami dan al-Bashir
- Hikma beriman kepada Allah
- 2. Materi pembelajaran pengayaan
  - Sifat-sifat Allah (wajib, mustahil dan jaiz)
- 3. Materi pembelajaran remedial
  - Pengertian Iman kepada Allah SWT
  - Dalil Naqli dan Aqli Iman kepada Allah
  - Pengertian Asmaul Husna
  - Makna Asmaul Husna al-Alim, al-Khobir, as-Sami dan al-Bashir
  - Nilai-nilai keteladanan dari Asmaul Husna al-Alim, al-Khobir, as-Sami dan al-Bashir
  - Contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan terhadap Asmaul Husna al-Alim, al-Khobir, as-Sami dan al-Bashir
  - Hikma beriman kepada Allah SWT

#### **E. Metode Pembelajaran**

1. Metode Pembelajaran dengan metode Ekpositori
2. Diskusi Kelompok

#### **F. Media dan Bahan**

1. Media : Kertas HVS dan kertas memo warna warni Infocus
2. Bahan : Spidol, Papan tulis.

#### **G. Sumber Belajar**

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2016 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTS Kelas VII (Buku Peserta didik) Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (halaman 1-15).

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2016. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTS Kelas VII (Buku Guru) Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (halaman 1-11).
- Departemen Agama RI 2005. Al-Quran dan Terjemahnya. Jakarta: Departemen Agama RI

## **H. Langkah-langkah Pembelajaran**

### **1. Pertemuan Pertama: 3 JPL**

#### **a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dengan penuh khidmat;
- 2) Guru memperhatikan kesiapan peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, tempat duduk peserta didik;
- 3) Guru menyiapkan peserta didik untuk menerima pembelajaran
- 4) Guru memulai pembelajaran dengan Membaca Asmaul Husna;
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai untuk memusatkan perhatian siswa
- 6) Guru membagi peserta didik dalam 4 kelompok.

#### **b. Kegiatan Inti**

- 1) Guru menjelaskan tentang sifat-sifat Allah al-Alim, al-Khobir, as-Sami dan al-Bashir.
- 2) Guru menyuruh peserta didik untuk menulis materi dan memaparkan di depan kelas berkelompok
- 3) Guru mempersilahkan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan atau sebaliknya guru yang bertanya kepada peserta didik

#### **c. Kegiatan Penutup**

- 1) Guru memberi penguatan pada peserta didik yang telah berpartisipasi secara aktif selama proses belajar mengajar

- 2) Guru memberikan tugas kepada peserta didik. Tugas dikumpul pada pertemuan berikutnya
- 3) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa lalu mengucapkan salam penutup.

## 2. Pertemuan Kedua : 3 Jp

### a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat;
- 2) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik
- 3) Guru memulai pembelajaran dengan pembiasaan membaca asmaul husna;
- 4) Guru memberikan motivasi dan meminta peserta didik untuk menuliskan hal-hal yang telah dan di ketahui lebih lanjut terkait dengan materi pembelajaran asmaul husna;
- 5) Guru menyampaikan kompetensi dasar terkait dengan materi pembelajaran asmaul husna
- 6) Guru mengondisikan peserta didik menjadi beberapa kelompok;
- 7) Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran

### b. Kegiatan Inti (60 menit)

- 1) Peserta didik dalam kelompok masing-masing mengidentifikasi contoh-contoh perilaku yang mencerminkan keteladan dari asmaul husna al-Alim, al-Khobir, as-Sami dan al-Bashar.
- 2) Peserta didik mengontruksi contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan pada asmaul husna al-Alim, al-Khobir, as-Sami dan al-Bashir;
- 3) Setiap kelompok memaparkan cerita yang telah dibuat didepan kelas secara bergilir dan kelompok memperhatikan dan menanggapi.

**c. Kegiatan Penutup (12 menit)**

- 1) Guru bersama-sama para peserta didik merumuskan simpulan tentang contoh keteladanan yang terdapat pada asmaul husna;
- 2) Guru melakukan refleksi atas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan memberi umpan balik serta motivasi peserta didik menerapkan nilai-nilai keteladanan asmaul husna dalam kehidupan sehari-hari;
- 3) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa lalu mengucapkan salam penutup.

**d. Penilaian**

- 1) Keaktifan Peserta didik
- 2) Penugasan

Tinombo, 1 Agustus 2023

Mengetahui

Kepala Sekolah



HERLINAS DAPE  
NIP. 199512 2 002

Guru PAI

FAIZAH, S.Pd.I  
NIP. 19770124 201001 2 005



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221  
email: humas@iainpalu.ac.id- website:www.iainpalu.ac.id

### PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : ZULFAYANTI  
NIM : 191010187  
JL : Tinombo, 18 Juli 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1)  
Semester : VII  
Alamat : Jl Munif Rahman  
HP : 085326878572  
Judul

Judul I  
9/1/22

Penerapan metode ekspositori pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kaitannya baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Tinombo Kabupaten Parigi Moutong

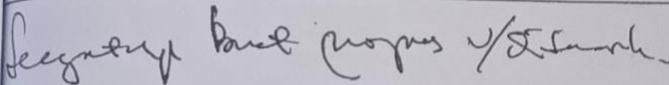
Judul II  
Peran Guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada Siswa di SMP Negeri 1 Tinombo

Judul III  
Kreativitas guru dalam meningkatkan kualitas belajar Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Tinombo

Palu, 25 Oktober 2022  
Mahasiswa,

  
Zulfayanti  
NIM.191010187

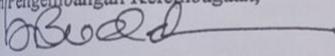
telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :



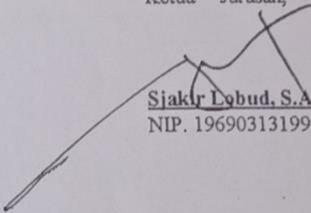
Pembimbing I: Salahuddin, S.Ag. M. Ag

Pembimbing II: Khaeruddin Yusuf, S.Pd.T. M.Phil

Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Pembangunan Kelembagaan,

  
Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.  
NIP.197511072007011016

Ketua Jurusan,

  
Sjaktir Lobud, S.Ag.M.Pd  
NIP. 196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 1920 TAHUN 2022

TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 51 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

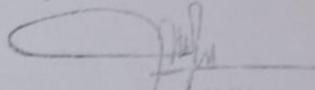
MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Salahuddin, S.Ag., M.Ag.
  2. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I, M.Phil
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Zulfayanti
- NIM : 191010187
- Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- Judul Skripsi : PENERAPAN METODE EKSPOSITORI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KAITANNYA BACA TULIS AL-QUR'AN DI SMP NEGERI 1 TINOMBO KABUPATEN PARIGI MOUTONG

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, serta penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi  
Pada Tanggal : 31 Oktober 2022

Dekan  
  
Dr. H. A. K. M. Pd  
NIP. 19670521 199303 1 005

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 1789 TAHUN 2023

TENTANG  
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
  - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
  - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
  - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
  - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
  - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :

- Penguji : Dr. Hamlan, M.Ag
- Pembimbing I : Salahuddin, S.Ag, M.Ag
- Pembimbing II : Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil

untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa

Nama : Zulfayanti

NIM : 19.1.01.0187

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-5)

Judul Proposal : Penerapan Metode Ekspositori dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tinombo Kabupaten Parigi Moutong

- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas membenarkan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan.

- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023

- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan

perbaikan sebagaimana mestinya  
SALINAN KEPUTUSAN INI DIBERIKAN KEPADA YANG BERHAKNYA UNTUK DIPERIKSA  
SEBAGAIMANA MESTINYA

Ditetapkan di Palu  
pada tanggal Mei 2023  
Dekan

Dr. H. Askar, M.Pd.  
NIP. 19670621 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داروكانما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website: www.uinpalu.ac.id, email: iainmas@uinpalu.ac.id

Sigi, 10 Mei 2023

Nomor : 529 / Un.24/F.1/PP.00.9/05/2023  
Sifat : Penting  
Lampiran :  
Perihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Salahuddin, S.Ag., M.Ag. (Pembimbing I)
2. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil. (Pembimbing II)
3. Dr. Hamlan, M.Ag. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Zulfayanti  
NIM : 19.1.01.0187  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-5)  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Ekspositori dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tinombo Kabupaten Parigi Moutong.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Jum'at, 12 Mei 2023  
Jam : 09.00 WITA sampai selesai  
Tempat : Ruang Ujian Proposal 2 Lantai 1 Gedung Rektorat Kampus 2 Pombewe

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Ah. Dekan FTIK  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
  
SjaKir Lubud, S.Ag., M.Pd  
NIP.19690313 199703 1 003

Catatan :

- Undangan ini difotocopi sejumlah 7 rangkap dengan rincian:
  - 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal skripsi)
  - 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi)
  - 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi)
  - 1 rangkap untuk Ketua Program Studi
  - 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
  - 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
  - 1 rangkap untuk Akmah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- Dewan Penguji hadir di ruang ujian paling lambat 10 menit sebelum ujian dimulai.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460796 Fax. 0451-460165  
Website : email :

### DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2022/2023

nama  
No  
Pembinaan  
Judul Proposal Skripsi

: Zulfayanti  
: 19.1.01.0187  
: Pendidikan Agama Islam (PAI-5)  
: Penerapan Metode Ekspositori dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tinombo Kabupaten Parigi Moutong.  
: 12 Mei 2023/09.00 Wita

Semester / Waktu Seminar

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	Nir Mufcairah	191030019	8 / PAI		
2.	WASDA	191040005	8 / PAI		
3.	NUR ANNISA	191010176	8 / PAI		
4.	ANISA	191010178	8 / PAI		
5.	Eci	191010179	8 / PAI		
6.	Citra	191010013	10 / PAI		
7.	GLADIS FARADINI	191010106	8 / PAI		
8.	MELAN JUMIDANI	198120263	8 / PAI		
9.	NURHALIZA	191030009	8 / PAI		
10.	MOH FAJAR SAPUTRA	191010104	8 / PAI		
11.	Abdul Latif	191010085	8 / PAI		
12.	DIANA SUTRA DEWI	191010097	8 / PAI		

Sigi, 12 Mei 2023

Pembimbing I,

Salahuddin, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19681223 200003 1 002

Pembimbing II,

Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil  
NIP. 19811110 201101 1 003

Penguji,

Dr. Hamlan, M.Ag  
NIP. 19690606 199003 1 003

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Sjakir Lohud, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19690313 199703 1 003



JURNAL KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Zulfahrahtul  
 NIM : 151010107  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat dan Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Zakat  
 Pembimbing I : Saladdin, S.A.B., M.A.  
 Pembimbing II : Khaeruddin Yusuf, S.Pd., M.Pw

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	Senin, 21-03-2023	1	Penulisan huruf besar dan kecil Terdisional arabic 16 pt untuk ayat al-aw dan Parabalkan Footnot	
2		2		
3	Jumat, 24-03-2023	3		

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
3	Senin 27-03-2023	1	Parubahan judul	
4	Keluar 25-03-2023	2	Penulisan huruf yang benar	
5	Senin 19-03-2023	1	Penulisan huruf Al-Qur'an harus benar	
6	Sabtu, 17-03-2023	2	Ditak Footnot dan lain lain	
7	Sabtu, 15-03-2023	3	Parubahan yang harus di lakukan adalah Bab dan sub bab jumlah kata jumlah kata jumlah kata Sumber data - data di atas harus ada cantumkan pada Footnote	
8	Sabtu, 15-03-2023		lengkap lampiran lampiran	



### LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth : Ketua Program Studi .....  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama :  
NIP :  
Pangkat/ Golongan :  
Jabatan Akademik :  
Sebagai : Pembimbing I
2. Nama : **Khairudin Y.**  
NIP : **197812024 1 011003**  
Pangkat/ Golongan : **Pangkat Tk. I / Iud.**  
Jabatan Akademik : **lektor**  
Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : **ZULFAYANTI**  
NIM : **191010107**  
Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
Judul :

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

Palu,.....  
Pembimbing II



NIP.

NIP.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

Jawablah essay di bawa ini

1. Jelaskan pengertian Iman kepada Allah SWT ?
2. Jelaskan dalil tentang iman kepada Allah SWT ?
3. Jelaskan Pengertian Asmaul Husna ?
4. Jelaskan dalil tentang Asmaul Husna ?
5. Jelaskan arti Asmaul Husna al-alim, al-khabir, as-sami dan al-bashir ?

70

Nama : Yanti  
 kelas : VII B  
 Mapel : Pendidikan Agama Islam

Jawablah setiap

1. Al-Atim (man kepada Allah) adalah meyakini dalam hati bahwa tiada tuhan yang patut kita sembah kecuali Allah dan menepuhkannya dengan sepenuh hati dan perkataan kita selama hidup didunia. 20
2. Beriman siapa beriman kepada Allah hari akhir, maka berakhlak yang baik atau diamlah dan barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir, maka mulailah ketanggungannya dan barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka mulailah ketanggungannya. 20
3. Mala-mala baik yang dimiliki oleh Allah SWT. Asmaul Husna yang berjumlah 99 memiliki sifat sangat mulia, umat Islam itu dianjurkan untuk membacanya dalam dan senta menghafalkannya. 20
4. Artinya : Air yang mengalir keamu : ... ditetap - Jalur dengan piprekuk - pakuti dan dan menghidupkan makhluk yang orang beriman - dari jalur air itu - air itu meribunkannya - ingatlah ketika ditulunya - sedikit - itu Allah memperbanyak jumlah kamu dan perbanyaklah baghama - kesudahan orang-orang yang berjaya beribadah keroket. (QS. AL-A'RAF: 86)
5. 1. Al-Atim dalam asmaul husna adalah Mala-mala mensetani  
 2. Al-Atim dalam asmaul husna adalah Mala-mala mensetani  
 3. Al-Atim dalam asmaul husna adalah mensetani.  
 4. Al-Atim dalam asmaul husna mala-mala mensetani

1001  
NAMA : Molt. FAJAR  
KELOMPOK : VIII  
MATERI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

### Jawablah Esay

1. iman kepada Allah adalah meyakini dalam hati bahwa tidak terdapat Tuhan selain Allah yang patut kita sembah. 20
  2. "barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir, maka baiklah yang baik atau diajalah! dan barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka muliakanlah tetangganya, dan barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka muliakanlah tamunya" 20
  3. nama-nama baik yang dimiliki oleh Allah SWT. Asmaul husna yang berjumlah 99 memiliki arti sangat mulia. umat Islam pun dianjurkan untuk membaranya. 15
  4. "Allah memiliki asmaul husna maka bermohonlah kepadanya dengan menyebut asmaul husna (nama-nama terbaik) itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyalah artikan nama-namanya". 15
- Si - Al - Alim adalah maha mengetahui atas segala sesuatu, baik yang terlihat maupun tersembunyi.
- Al - khabir adalah maha mengetahui, teliti, waspada dan segalanya. 20
  - As - sami adalah maha mendengar atas segala peristiwa atau kejadian yang terjadi di alam semesta.
  - Al - Basir adalah maha melihat segala sesuatu baik yang lahir atau batin.

90



NAMA : MOH. FAJAR  
KELAS : VII B  
MATERI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

SOAL

93

1. Mengapa kita harus memiliki sifat jujur?
2. Sebutkan ciri-ciri orang jujur?
3. Kepada siapakah kita harus awanah?
4. Sebutkan manfaat dari perilaku awanah?
5. Sebutkan hikmah dari perilaku Istiqomah?

Jawab

1. Karena dengan bersifat jujur dapat memberikan ketenangan dalam diri sendiri dan membuat kita lebih mengenal diri kita sendiri dalam berbagai situasi. 20
2. - mudah mengungkapkan keinginan  
- selalu berpikir sebelum berkata dan bertindak 20  
- selalu jujur terhadap diri sendiri (tidak berbohong) 20
3. kepada Allah SWT, kepada diri sendiri, kepada manusia bahkan sesama makhluk hidup dan kepada benda mati.
4. - Dipercaya orang lain  
- hidupnya akan sukses dan selalu dimudahkan Allah SWT. 13
5. hikmah dari perilaku Istiqomah adalah akan mendapatkan perlindungan dari Allah SWT supaya tidak terjerat hal-hal yang sesat/negatif. 20

## DOKUMENTASI



Gambar depan SMP Negeri 1 Tinombo Kec. Tinombo Kab. Parigi Moutong



Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 1 Tinombo, Ibu Dra. Herlina, S. Dape terkait bagaimana penerapan metode Ekspositori dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).



Wawancara dengan Guru (PAI) SMP Negeri 1 Tinombo, Ibu Faizah, S.Pd.I terkait dengan bagaimana penerapan metode Ekspositori dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).



Proses kegiatan pemberian materi pada mata pelajaran PAI menggunakan metode Ekspositori di Kelas VII B SMP Negeri 1 Tinombo



Proses kegiatan diskusi kelompok oleh siswa pada mata pelajaran PAI menggunakan metode Ekspositori di Kelas VII B SMP Negeri 1 Tinombo



Proses kegiatan diskusi kelompok oleh siswa pada mata pelajaran PAI menggunakan metode Ekspositori di Kelas VII B SMP Negeri 1 Tinombo



Proses pemberian penguatan materi pada mata pelajaran PAI menggunakan metode Ekspositori di Kelas VII B SMP Negeri 1 Tinombo



Wawancara dengan peserta didik kelas VII B SMPN 1 Tinombo, atas nama Moh. Fajar



Wawancara dengan peserta didik kelas VII B SMPN 1 Tinombo, atas nama Dwi Aninda



Wawancara dengan siswa-siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Tinombo, atas nama Moh Rizki dan Moh Fadlan Tjora.



Wawancara dengan peserta didik kelas VII B SMP Negeri 1 Tinombo, atas nama Fitria Ramadani dan Yanti.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Penulis

Nama : Zulfayanti  
TTL : Tinombo, 18 Juli 1997  
Agama : Islam  
NIM : 19.1.01.0187  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

### B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Karno  
Pendidikan : SD  
Pekerjaan : Buru  
Alamat : Tinombo  
2 Nama Ibu : Naima  
Pendidikan : SD  
Pekerjaan : URT  
Alamat : Tinombo

### C. Riwayat Pendidikan

SD Inpres 1 Tinombo pada tahun 2005-2011  
SMP Negeri 1 Tinombo pada tahun 2011-2014  
MA Alkhairat Tinombo pada tahun 2014-2017  
S1 pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tahun 2019-2023

### D. Pengalaman Organisasi

Lembaga Dakwah Kampus Al-Abrar UIN Datokarama Palu